

edisi XXXII
Jumadil Ula 1434 H
(13 Maret - 12 April 2013)

Pena Remaja

Majalah Pelajar Indonesia

Puisi

Syukuri Ilmu
Ibu

Mengenal
Lebih Dekat
Ilmuwan
Muslim

Jejak Penemuan

Teknologi
oleh orang
Indonesia



Al-Qur'an &
Teknologi

Kreasi
Ilmuwan Muslim

Reinkarnasi
Teknologi

Islami

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah senantiasa tercurah kepada Allah Swt, karena untuk yang kesekian kalinya Pena Remaja terbit lagi. Pada Edisi kali ini, Edisi ke-32 mengangkat tema tentang Reinkarnasi Teknologi Islam.

Mungkin tidak banyak yang tahu kalau pada masa kejayaan Islam, ilmuwan-ilmuwan telah memberikan sumbangsuhnya untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia. Sebenarnya banyak sekali karya-karya dari tangan ilmuwan-ilmuwan Muslim yang mendunia akan tetapi tidak sedikit pula yang tidak mengetahui tentang hal itu.

Kemajuan teknologi yang sekarang bermunculan tak lain adalah pengembangan dari hasil pemikiran ilmuwan-ilmuwan Muslim terdahulu. Sebagai umat Islam sudah sepatutnya kita berbangga dan sudah seharusnya kita sebagai generasi muslim melanjutkan apa yang telah diperjuangkan oleh pendahulu-pendahulu kita.

Dalam Alquran juga dijelaskan bahwa Islam memerintahkan kepada umatnya untuk selalu bisa memanfaatkan apa yang ada di bumi ini untuk kemajuan umat manusia, termasuk di dalamnya adalah untuk selalu belajar dan menghasilkan temuan-temuan baru untuk mensejahterakan dan memakmurkan umat manusia.

Nah... sudah jelas kan, tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kehidupan manusia? Sekarang sudah saatnya kita sebagai pelajar Islam untuk belajar, berlomba-lomba dan berkarya serta bangkitkan kembali semangat ilmuwan-ilmuwan Muslim terdahulu. Semangat....!

Demikian untaian salam pembuka dari tim redaksi, segera baca dan temukan info-info menarik seputar ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pastinya temukan hasil karya dari teman-teman semuanya yang unik dan menarik. Selamat membaca dan semoga bisa memberi inspirasi bagi kita semua. Amin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Daftar Isi

1. Salam
2. Daftar isi
3. Puisi -> Syukuri Ilmu
4. Artikel -> Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Mutiara Hikmah
6. Pantun
7. Opini -> Asal Mula Buku
8. Puisi -> Sahabat yang Tak Setia
9. Artikel -> Jejak Penemuan Teknologi oleh Orang Indonesia
11. Humor -> Adem Vs Panas
-> Tebak-tebakan
12. Cerpen -> Tangisan Emak
13. Puisi -> Hadapi dengan Senyuman
14. Artikel -> Pandangan Islam Tentang Teknologi
15. Puisi -> Torehan Penaku
16. Artikel -> Mengetahui Lebih Dekat Ilmuwan Muslim
21. Puisi -> Maafkan Aku
22. Tips -> Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
23. Pantun
24. Cerpen -> Nasehat dari Mimpi
25. Tips -> Teh Menghindarkan Anda Jadi Pelupa
26. Cerpen -> Man Dobleng (Tinggi Badan Baginda)
27. Puisi -> Sahabat
28. Reportase -> Idarah Berjanzen MTs ITB (Muslim juga Perlu Teknologi)
-> Pantun
29. Reportase -> Haul Syekh Abdul Qodir Jailani dan Sosialisasi PMR di MTs ITB
30. Puisi -> Guru
-> Pantun
31. Cerpen -> Pengorbanan Bunda
Puisi -> Ibu
32. Artikel -> Alquran dan Teknologi
33. Puisi -> Ibu
-> Bunda
34. Cerpen -> Abu Nawas; Membalas Perbuatan Raja
35. Pantun
36. Artikel -> Menjadi Remaja Kreatif
38. Opini -> Katakan "Tidak" pada Korupsi
39. Puisi -> Sahabat yang Berhianat
-> Perjalanan Hidup
40. Artikel -> Menghitung Racun dalam Setiap Batang Rokok
41. Fabel -> Lebah yang Malang
42. Artikel -> Kerusakan Hati Akibat Tidur Larut
Puisi -> Narkoba
43. Artikel -> Kreasi Ilmuwan Muslim
44. Puisi -> Guru
-> Pantun
45. Tips -> Etika Menuntut Ilmu
47. Cerpen -> Menipu Tuhan
48. Puisi -> Dunia Bukan Milikku

Syukuri Ilmu

Puisi oleh: Mudrikatin, Isma, Khumaidatul, N.Alimah

Ilmu...
wahi ilmu
semua orang mencarimu
semua orang membutuhkanmu
setiap pagi murid-murid berangkat ke sekolah
untuk mendapatkanmu
mengapa ada murid yang tidak suka denganmu
tak ingin mencarimu
dan tak peduli denganmu
sampai-sampai berhenti sekolah
padahal di sana
ada orang yang ingin mendapatkanmu
dia berusaha untuk merasakan bangku sekolah
untuk mendapatkan dirimu
kenapa ada orang yang membencimu
apa dia tidak merasa bersyukur
bisa mendapatkanmu
apa dia menganggap
ilmu itu sampah
ilmu itu kotoran
yang harus dibuang
tapi ada juga yang menganggap
ilmu itu kekasih atas dirinya
belahan jiwanya
dan permata hatinya.

Ilmu adalah kunci keberhasilanmu dan setiap mimpi menghantarkanmu pada keberhasilan dan sebuah cita-cita akan teraih jika kau terus bersungguh-sungguh. Berpandanglah dirimu ke depan, sebab sebuah kesuksesanmu bersandar pada dirimu sendiri dan sebuah kebajikan dapat engkau tempuh bila kau terus mencoba.

(Alisa, Kholifatuz Zahroh, Novita F. Umdatus, Vika)

Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Manusia diciptakan Allah Swt dalam kejadian yang memiliki struktur sebaik-baiknya. Manusia merupakan ciptaan Allah Swt yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah yang lainnya, karena manusia dibekali akal, hati dan jasmani. Sehingga menjadikan manusia sebagai makhluk Allah yang paling tinggi derajatnya diantara makhluk-makhluk lain di alam raya ini. Berbekal akal fikiran tersebut, manusia mampu melaksanakan perintah Allah sebagaimana digariskan dalam agama. Dan mampu menjauhi segala larangannya. Juga mampu menciptakan ilmu dan teknologi.

Nabi pernah bersabda akal fikiran itu menyinari hati manusia yang dapat membedakan antara hal-hal yang *bathil* dan yang *haq*. Sehingga Iman seseorang belum memperoleh kesempurnaan dari agamanya sebelum menjadikan akal fikirananya sempurna. Sabda Nabi tersebut adalah yang artinya: "*Akal adalah cahaya yang bersinar di dalam hati yang dengannya ia dapat membedakan hal-hal yang benar dan hal-hal yang batil*"

Manusia yang hakiki dalam pandangan Islam adalah manusia yang menyadari dirinya/statusnya sebagai ciptaan Allah dan menyadari serta mengaplikasikan tugasnya di hadapan Allah dalam bentuk ibadah. Sehingga manusia dengan segala potensinya tidak perlu ragu sedikit pun untuk mempelajari dan meneliti alam semesta. Sang Pencipta telah menyediakan segala sesuatu di alam ini untuk digali agar manusia sejahtera dan bahagia. Allah memberikan fitrah potensi kepada manusia untuk mampu membangun peradabannya. Dalam rangka mewujudkan suatu peradaban haruslah memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi agar:

1. Mampu meningkatkan kualitas hidup manusia. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an yaitu; "*Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa, hingga mereka berusaha keras untuk mengubahnya*" (Qs, Ar-Ra'd:11)

Ayat tersebut memiliki sifat dinamis, karena mengajarkan untuk selalu berusaha dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas diri.

2. Mampu menjalankan fungsi manusia sebagai *khalifatullah*

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman bahwa; "*Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.*"(Qs. Al-Baqarah: 30)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa manusia di muka bumi adalah sebagai *khalifah* (pemimpin). Sebagai khalifah, kita memiliki tugas untuk melakukan pengaturan terhadap bumi dan seisinya agar kehidupan manusia dapat berjalan dengan baik. Di sinilah kita, umat Islam, dituntut memiliki kemampuan mengelola bumi dan isinya dengan mampu memahami, menguasai dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Mampu mengembangkan potensi fitrah

"*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur*" (Qs. An-Nahl:78)

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap insan manusia dilahirkan dari perut seorang ibu dalam keadaan yang bersih (suci), ibaratnya kertas putih tanpa noda.

Lebih lanjut Nabi Saw bersabda; "*Tidaklah seorang anak itu dilahirkan, melainkan mempunyai fitrah Islam, maka orang tuanyalah yang mempengaruhi menjadi Yahudi, Nasrani, dan Majusi*".

Hadist di atas menekankan bahwa fitrah yang dibawa semenjak lahir bagi anak itu sangat besar dipengaruhi oleh lingkungan. Fitrah itu sendiri tidak akan berkembang tanpa dipengaruhi kondisi lingkungan sekitar. Sehingga konsep fitrah inilah menuntut agar ilmu pengetahuan dapat diarahkan kepada nilai-nilai Ilahiyah agar terjalin ikatan yang kuat antara manusia dengan Allah Swt.

Telah difahami bahwa manusia adalah makhluk berfikir (*homo rationale*), yaitu selalu mencari dan menyelidiki rahasia-rahasia ilmu yang terdapat dalam kandungan alam semesta ini. Dengan berfikir dan menyelidiki, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang makin dalam dan luas. Ilmu pengetahuan yang diperolehnya diharapkan akan bermanfaat bagi kehidupannya.

Seorang ahli fikir bernama Einstein pernah mengingatkan kepada kita bahwa "*Science without religion is blind, religion without science is lame*" artinya Ilmu tanpa agama akan buta, Agama tanpa ilmu akan lumpuh. Hasil kajian Einstein tersebut sangat jelas maknanya bagi umat beragama, bahwa agama merupakan pelita yang menerangi alam fikir, sedangkan ilmu merupakan pilar yang memberikan dukungan penyangga atau kekuatan.

Ilmu pengetahuan berkembang sejalan dengan proses kehidupan manusia yang terus berlangsung. Proses kehidupan manusia berjalan di atas nilai-nilai baik-buruk, benar-salah, halal-haram, dan sebagainya yang hasilnya akan dirasakan di alam akhirat kelak. Untuk mengetahui, mana nilai yang benar atau sesat, yang *haq* atau *bathil*, halal atau haram, yang membahagiakan atau yang menderitakan, manusia dianugerahi akal kecerdasan sebagai alat utama untuk menganalisis dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Mutiara Hikmah

Kiriman dari :

Khoirul Fatihin, Misbahuddin, Nasyrul Hakim

- Orang-orang yang pelit (kikir) akan dijauhkan dari kenikmatan dan didekatkan pada kesengsaraan
- Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah akan memperoleh kesenangan yang berlipat ganda.
- Beruntunglah orang-orang yang tidak mengotori hatinya dengan perbuatan-perbuatan dosa.
 - Ingat, orang yang menyantuni anak yatim, kelak di surga akan berada di sisi Nabi Muhammad Saw.
 - Ingat, kesombongan akan mendatangkan kehancuran.
- Ingat, orang yang bijaksana adalah orang yang jika menerima nikmat ia mensyukurinya dan jika menerima musibah ia berlaku sabar.
 - Semuanya ingat, semua perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawabannya.

Pantun

Pantun

Rani temannya Si Mumu
Doni anak yang patuh
kalau kamu mencari ilmu
haruslah bersungguh-sungguh

Adiknya Tina namanya Agus
Tina suka buah semangka
kalau ingin mendapat nilai yang bagus
maka belajarlah dan berdoa

Aku membeli buah duku
Belinya di kota Madura
Ku pelajari berbagai ilmu
Dengan landasan ilmu agama

Dina senang bermain dengan Salsa
rumah mereka dekat dengan pasar
cintanya ibu sungguh luar biasa
melebihi cintanya seorang pacar

Salsabila pergi ke pasar
dia membeli terong ungu
daripada mencari pacar
lebih baik mencari ilmu

Ada kutu di rambut Ratu
ada orang baca hamdalah
setiap kamu baca buku
jangan lupa baca basmalah

Jalan-jalan ke Surabaya
Tidak lupa berdandan cantik
Iri adalah sifat yang tercela
Sedangkan mahmudah sifat yang baik

(Nisak, Mita, Erni, Muharo)

Rumah Dino dekat pasar
Dino suka menjual Koran
daripada membahas pacar
lebih baik membaca Alquran

(Firoh, Dewi, A'yun, Novi)

Asal Mula Buku

Opini oleh: Said, Ridwan, Noval



Buku, telah dikenal di seluruh dunia sampai-sampai bisa dikatakan di dunia tak ada yang tak kenal dengan buku. Tapi tahukah kita darimana buku? Siapa yang membuatnya?

Sejarah memang mencatat yang pertama mendapat mesin pencetak buku adalah orang Eropa. Mesin pencetak buku adalah lanjutan dan perkembangan dari pembukuan, mulai dari halaman-halaman buku, rencana kulit, sampai teknik penjilidannya, Eropa mengetahui dan mengembangkannya. Tapi sebenarnya awal mula dunia

mengenal buku adalah dari orang Islam. Menerbitkan buku, menghasilkan buku, dimulai oleh kaum muslimin. Meskipun kertas pertama kali diperoleh dari Tiongkok. Ketika Samarkand jatuh ke tangan Muslimin, Samarkand dijadikan pusat pabrik kertas dan pekerjanya didatangkan dari Tiongkok. Sehingga kaum Muslimin melanjutkan sendiri. Buku tertua yang ditulis di atas kertas di dunia Islam dijumpai pada tahun 900 M. Dan kertas baru digunakan oleh Bangsa Eropa mulai abad 12 M. Jadi, orang Islam sudah menggunakan kertas 300 sebelum orang Eropa mengenalnya. Dan mesin cetak baru ditemukan pada abad ke 15 M oleh orang Eropa.

Kekuasaan Islam mengalami kemunduran ketika ada masalah dalam pemerintahan Islam. Lalu datanglah tentara Mongol yang menghancurkan kekuasaan Islam dalam sekejap. Buku-buku ilmu pengetahuan Islam dibakar, para cendekiawan dan ilmuwan Islam dibunuh. Kota Baghdad, kota pusat peradaban dan ilmu pengetahuan rata dengan tanah. Para cendekiawan dan ilmuwan muslim serta ulama yang tersisa mulai membangkitkan kembali semangat juang Islam yang telah lumpuh. Dari kehancuran Islam, bangsa Eropa tertarik untuk menjelajahi wilayah Islam. Bangsa Eropa mulai mengenal ilmu pengetahuan dari orang Islam, ketika orang Islam membuka perguruan tinggi di Andalusia Spanyol.

Maka, ketika kekuasaan Islam runtuh, perkembangan ilmu pengetahuan modern yang dibuat oleh orang Islam dilanjutkan oleh orang Eropa. Mulai dari baterai listrik, pesawat terbang, buku, sampai robot bermula dari tangan-tangan kreatif ilmuwan-ilmuwan Islam. Mari bangkitkan jiwa ilmuwan-ilmuwan Islam terdahulu.



Sahabat yang Tak Setia

Oleh: Mudrikatin

Dulu kau selalu bersamaku
kini kau tak seperti dulu
kini kau menduakanku
kau selalu bersamanya
bercanda bersamanya
curhat bersamanya
seperti yang kau lakukan
bersamaku dulu
ku seperti merasakan
kalau kau sedang membicarakanku dengannya
kau membicarakanku
saat ku tak bersamamu
saat ku tak ada di sana
sepertinya kau lebih menyayanginya
dari pada aku
kau telah melupakanku
melupakan kenangan kita dulu
ku kecewa padamu
kau sudah kuanggap
sebagai saudaraku sendiri
tapi...
mengapa kau melakukan itu padaku
kau sungguh kejam
kau tak memikirkan perasaanku
kau hanya memikirkan kebahagiaanmu saja
ku ingin bertanya padamu
apakah kau mendekatiku
karena kau menginginkan sesuatu?
apakah setelah mendapatkan kebahagiaan dariku
lalu kau pergi begitu saja?
walaupun kau selalu bersamanya
tapi, saat kau ada di sampingku
itu sudah mengobati rasa rinduku
tapi.... saat kau bersamanya
aku sedikit tersakiti
saat kau telah bersamaku lagi
kau telah mengobatiku lagi
saat kau bersamanya lagi
ku tersakiti lagi



Jejak Penemuan Teknologi oleh Orang Indonesia

Tak banyak yang tahu bahwa ilmuwan-ilmuwan Indonesia juga turut serta menyumbang pemikiran bahkan penemuan-penemuan penting yang berdampak pada kemajuan dunia. Berikut beberapa ulasannya:

1. 1955 - Teori 23 Kromosom

Dr. Joe Hin Tjio, seorang ahli Cytogenetics asal Indonesia menemukan fakta bahwa kromosom manusia berjumlah 23 buah. Melalui penelitian di laboratorium Institute of Genetics of Sweden's University of Lund, temuannya berhasil mematahkan keyakinan para ahli genetika bahwa jumlah kromosom adalah 24 buah. Ia berhasil menghitung jumlah kromosom dengan tepat setelah menyempurnakan teknik pemisahan kromosom manusia pada preparat gelas yang dikembangkan Dr. T.C. Hsu di Texas University, AS.

2. 1961 - Pondasi Cakar Ayam.

Teknologi ini ditemukan oleh Prof. Dr. Ir. Sedijatmo ketika ia sebagai pejabat PLN diminta mendirikan 7 menara listrik tegangan tinggi di daerah rawa-rawa Ancol, Jakarta. Pondasi yang dibuatnya ternyata mampu mengurangi hingga 75% tekanan pada permukaan tanah di bawahnya dibandingkan dengan pondasi biasa. Pondasi cakar ayam ini kemudian digunakan di Bandara Juanda, Surabaya yang memungkinkan landasan menahan beban hingga 2.000 ton atau seberat pesawat super jumbo jet. Selain di Indonesia teknologi yang sudah dipatenkan ini juga digunakan di 9 negara lain, seperti Jerman, Inggris, Perancis, Italia, Belgia, Kanada, AS, Belanda.

3. 1979 - Ketela Pemadam Api

Ketika sedang melakukan uji coba menggunakan cairan pelumas berbahan kulit ketela pohon di Queen Marry College-London University, Inggris, Randall Hartolaksone menemukan teknologi untuk memadamkan api secara efektif dan ramah lingkungan. Ketika itu, cairan buatannya tidak sengaja tumpah dan memadamkan api yang sedang menyala. Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata diketahui bahwa cairan tersebut jika terkena panas akan mengeluarkan uap yang dapat menyerang api. Kini temuannya digunakan di berbagai perusahaan pertambangan di penjuru dunia sebagai solusi untuk mengatasi kebakaran.

4. 1983 - Pesawat CN-235

Adalah pesawat dengan mesin turbo propeller hasil kerjasama Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN) dengan CASA asal Spanyol. Pesawat ini mampu mengangkut 2 pilot hingga 45 orang penumpang dengan kecepatan maksimal 509 km per jam dan jarak tempuh 796 km. Pesawat ini kemudian digunakan oleh berbagai maskapai penerbangan sipil dan militer di sejumlah negara di dunia.

5. 1998 - Kromatografi Tercepat

Di bawah bimbingan Profesor Toyohide Takeuchi di Universitas Gifu, Jepang, pada tahun 1998, Prof. Dr. Rahmiana Zein, yang saat itu sedang melakukan penelitian untuk disertasi doktor bidang kimia menemukan teknik kromatografi tercepat di dunia. Jika sebelum ini peneliti membutuhkan waktu antara 1.000 dan 100 menit untuk membedah senyawa kimia, teknik yang digunakan Rahmiana Zein mampu mendiagnosis senyawa kimia dalam waktu kurang dari 10 menit.

6. 2000 - Teknik Pengeringan Sperma

Ruangan bertemperatur kamar ditemukan oleh Mulyoto Pangestu, seorang mahasiswa Indonesia yang sedang mengambil gelar Ph.D di Monash University, Australia. Uniknya, Mulyoto berhasil melakukannya menggunakan perlengkapan yang dapat ditemukan dengan mudah dan murah. Penemuannya ini dipatenkan di Australia dan menjadi milik Monash University. Akan tetapi, Mulyoto tetap tercatat sebagai penemunya.

7. 2005 - Persamaan Helmholtz

Persamaan matematika ini berhasil dipecahkan oleh Yogi Ahmad Erlangga, dosen ITB asal Tasikmalaya. Ketika memecahkan rumus tersebut, Yogi sedang menempuh program Ph.D di Delft University of Technology, Belanda. Persamaan Helmholtz yang berhasil dipecahkannya, membuat banyak perusahaan minyak dunia gembira. Pasalnya, dengan rumus temuan Yogi itu mereka dapat lebih cepat dalam menemukan sumber minyak di perut bumi. Rumusnya juga bisa diaplikasikan di industri radar, penerbangan, dan kapal selam.

8. 2006 - Pemindai 4 Dimensi

Electrical Capacitance Volume Tomography ditemukan oleh Dr. Warsito Purwo Taruno dan dipatenkan secara internasional. ECVT merupakan teknologi yang menggunakan sensor medan listrik statis yang bisa menampilkan gambar 4 dimensi dari tingkah laku gas dan partikel di dalam reaktor tertutup. Teknologi ECVT ini diperkirakan dapat mengubah drastis perkembangan riset dan teknologi di berbagai bidang, mulai dari energi, proses kimia, kedokteran, hingga nano-teknologi.

9. 2010 - Sistem Telekomunikasi 4G berbasis OFDM

Bersama koleganya, Khoirul Anwar, alumni ITB kelahiran Kediri ini merombak pakem efisiensi alat komunikasi. Ia mematenkan temuannya seputar sistem telekomunikasi 4G berbasis OFDM (*Orthogonal Frequency Division Multiplexing*). Atas karyanya, Khoirul Anwar mendapat penghargaan pada 2010, dari Institute of Electrical and Electronics Engineers Vehicular Technology Conference (IEEE VTC), Taiwan.

Nah, sekarang sudah tahu bahwa ternyata orang Indonesia juga mampu menghasilkan karya-karya yang membawa manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia. Jadi, sudah selayaknya kita patut berbangga atas karya-karya tersebut dan hal ini seharusnya bisa menjadi motivasi bagi kita semua, khususnya bagi kaum pelajar muda untuk tetap semangat dalam belajar dan berkarya bagi kemajuan bangsa dan negara. Semangat.....!

Bangga dengan Produk Indonesia



Adem Vs Panas

Dadi wong waras kanggone Boker pancen langka. Sabendino mesti gawe tingkah konyol. Simak cerito ing ngisor iki.

Esok-esok Boker tuku sarapan neng warunge Tukiyem.

- Tukiyem : "Ngersaake nopo mas?"
 Boker : "Niki sego ayam sak porsi, piro Mbak?"
 Tukiyem : "4000 mawon Mas, nginume nopo?"
 Boker : "Teh adem pinten Mbak?"
 Tukiyem : "2000 Mas"
 Boker : "Teh panas?"
 Tukiyem : "1000 Mas"
 Boker : "Yowis, sego ayam lan teh panas Mbak"
 Tukiyem : (Tukiyem langsung gawekno pesenan kuwi). "Niki Mas"
 (Ngerti sego lan teh wes dadi, Boker langsung ngombe teh mau nagnti entek. Tukiyem kaget lan takon Boker)
 "Lho Mas, teh panas kok langsung diombe?"
 Boker : "Anu Mbak... soale engko nak tehe adem bayare dadi 2000"
 Tukiyem : "###!!! (ngrikiti mejo warung)"



Tebak-tebakan

- X :Panda apa yang lucu dan imut?
 Y :**Pandangan kamu**
 X :Raket apa yang bisa bikin kamu sedih?
 Y :**Ra ketemu aku pastine**
 X :Luka apa yang gak bisa sembuh?
 Y :**Pasti lu kangen ma aku kan?**
 X :Peta apa yang bisa dibuat permainan?
 Y :**Petakumpet**



Oleh: Khoirun N. Rosyadi, Wafa

Tangisan Emak

Oleh : Siswa MTs ITB Piket Rabu 8B

Ayam berkokok menyambut datangnya mentari pagi. Seorang gadis cilik nan lugu membantu ibunya yang bernama Sumi untuk membuat bubur dan dijual ke pasar.

"Neng... sini lho bantuin Emak " Teriak Ibu Sumi. Ya benar saja gadis cantik itu bernama Neneng.

"Ya, Mak... " Sahut Neneng. "Aku bantu Emak apa?" Tanya Neneng.

"Ini lho, buburnya diaduk-aduk" Perintah Emak. "Emak mau nyiapin dagangan yang lain" Ucap Emak. Tanpa membantah, Neneng pun mengaduk bubur.

Jam menunjukkan pukul 07.00 WIB. Saatnya Neneng untuk berangkat ke sekolah. Ia berangkat bersama emaknya naik angkutan umum, karena pasar dan sekolah Neneng searah. Mak Sumi yang menggendong bakul telah sampai di pasar. Ia menjajakan dagangannya terutama bubur sumsum dan ternyata sudah banyak pelanggan yang menunggunya karena bubur sumsum buatan Mak Sumi terkenal enak.

Di sisi lain Neneng sudah berdiri di depan pagar sekolah SMP Kasuari. Neneng termasuk siswa yang beruntung karena mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan di sekolah favorit karena prestasinya. Kebanyakan teman Neneng di sekolah tersebut berasal dari kalangan orang kaya. Karena banyak teman yang mengejeknya, ia pun berusaha untuk berpenampilan seperti teman-temannya. Karakter dan sifat Neneng pun berubah drastis. Neneng yang dulunya adalah seorang anak yang lembut, ramah, dan baik sekarang menjadi anak yang angkuh dan keras kepala. Pada suatu hari Neneng meminta uang kepada Emaknya.

"Mak.... Mak..." Teriak Neneng.

"Ada apa Neng? Kok teriak-teriak?" Tanya Emak.

"Emak *budek* si... Nensi panggil gak nyaut-nyaut!" Bentak Neneng.

"Ya Allah Neng... siapa yang ngajarin Neng kurang ajar? Nama kamu Neneng bukan Nensi," kata Emak dengan mata berkaca-kaca.

"Udah deh Mak.... Gak usah banyak omong...! Mana uangnya!" bentak Neneng sambil mendorong Mak Sumi.

" *Astaghfirullahaladhim...* Tuhan, kenapa buah hatiku berubah menjadi seperti itu... dia bukan seperti Neneng. Dia bukan Neneng yang dulu. Dia sudah berubah" tangisan Mak sumi dengan air mata yang terus mengalir dari matanya.

Siang pun berganti malam. Tiba-tiba Mak Sumi mendapat kabar bahwa anak semata wayangnya mengalami kecelakaan. Mendengar hal itu, Mak Sumi bergegas menuju ke rumah sakit. Dia menangis ketika melihat anak kesayangannya terbaring tak berdaya. Beberapa jam kemudian, Neneng pun sadar. Tiba-tiba air mata Neneng terjatuh di tangan Emak dan Neneng pun berkata "Mak... maafin neneng... Eneng udah berbuat jahat sama Emak" Ucap Neneng sambil menangis tersedu-sedu.

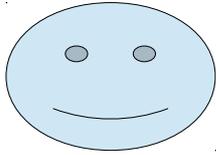
"Iya Nak... Emak sudah maafin Eneng kok!" Ucap Emak.

Kini pun sifat neneng kembali lagi seperti dulu dan mematuhi semua kata-kata dan perintah Mak Sumi. Keduanya menjalani hidup dengan penuh kasih-sayang.

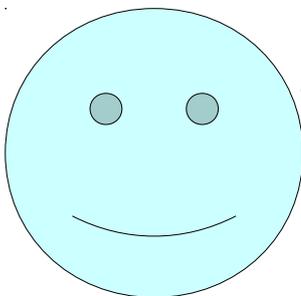
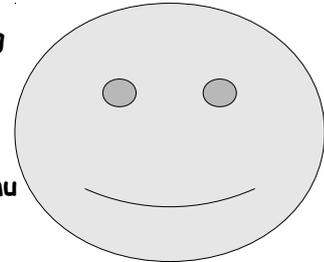
-----O-----

Hadapi dengan Senyuman

Puisi kiriman dari: Nida A.S. dan N.Saudah



Walau banyak rintangan menghadang
untuk menghentikan langkah kakimu
hadapilah dengan senyuman
untuk meraih segala impianmu
tak peduli badai kan menerpa tubuhmu
tak peduli hujan mengguyurmu
tetaplah hadapi dengan senyuman
senyuman yang tak akan pudar
dan selalu melekat di bibirmu
walau dalam suka dan duka
pertahankanlah selalu senyummu
jika kau tak bisa senyum di bibirmu
tersenyumlah dalam hatimu
karena senyum itu bagaikan
penyemangat bagi diri sendiri
penyemangat saat kau lemah
penyemangat saat kau gundah
tak ada yang bisa menghiburmu
kecuali senyum dari dirimu
bangkitlah dari jatuhmu
dan jangan kau jatuh dari bangkitmu
apapun takdir yang menghampirimu
hadapilah dengan senyuman



You are the one and only so do the best
Kamu adalah satu-satunya, jadi lakukan yang terbaik



Pandangan Islam Tentang Teknologi

Salah satu karakteristik Islam yang membedakan dengan ajaran lainnya adalah *syumul*. Islam adalah agama samawi yang menjamah seluruh aspek-aspek kehidupan. Sifatnya yang menyeluruh membuat tidak ada sudut sekecil apapun yang tidak dapat disentuh oleh nilai-nilai Islam. Begitu pula dengan teknologi, dalam hal ini Islam juga berperan besar dalam kemajuannya, pengembangannya, sampai pada pengawasannya. Salah besar jika kita menganggap teknologi bukan bagian dari Islam ataupun Islam tidak membahas mengenai teknologi.

Islam tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan seperti tafsir, hadist, fiqh, dan yang lainnya. Islam juga mencakup segala ilmu yang ada, mulai dari bakteri terkecil hingga pergerakan semesta alam melalui ilmu astronominya. Bahkan telah banyak ahli keilmuan Islam ataupun teori-teori ilmuwan Islam yang menjadi dasar atau panduan bagi ilmuwan-ilmuwan Eropa. Namun tidak saat ini, Islam telah kehilangan ruh keislamannya, umat saat ini telah lupa akan hal ini, mereka terlalu sibuk memikirkan diri sendiri, memikirkan ibadah vertikal saja. Teknologi saat ini sudah tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman yang dulu dilahirkan para ilmuwan kita. Bahkan sudah banyak kita lihat teknologi yang disalahgunakan manfaatnya dimana-mana.

Inilah permasalahan dalam dunia teknologi kita. Dengan adanya teknologi justru menimbulkan ketidakseimbangan lingkungan di sekitar kita. Hal ini terjadi saat teknologi telah keluar dari fungsi dan manfaat sebenarnya. Hal ini terjadi saat moral-moral para pembuat ataupun pengguna telah mengalami kemerosotan. Mereka terlalu tamak sehingga memakai teknologi sebagai alat pemuas mereka tanpa memikirkan dampaknya.

Sudah saatnyalah kita mengembalikan teknologi pada jalur yang sebenarnya. Jalur dimana Islam secara menyeluruh ataupun nilai-nilainya tertanam kuat dalam dunia teknologi kita. Sebuah Islamisasi ilmu dan pengetahuan kiranya dapat menjadi obat untuk permasalahan di atas. Bukanlah tidak mungkin untuk menerapkan sebuah konsep Islam dalam dunia teknologi, bukan hanya sebagai pengerem kerusakan yang lebih banyak ditimbulkannya, tetapi juga demi terwujudnya kebangkitan umat Islam.

Kunci utamanya terletak pada manusia-manusianya, pada kader-kader kita, pemuda-pemuda yang nantinya akan banyak berperan di bidangnya masing-masing. Diharapkan, kita tidak hanya mempelajari ilmu keduniaan saja, ilmu keilmiah, teknologi, ataupun sejenisnya. Perlu pula sebuah pendalaman terhadap aqidah kita, perbaikan terhadap akhlak, serta ilmu keislaman lainnya secara menyeluruh. Atau sebaliknya, jangan sampai kita terlena, tersibukkan pada penghambaan diri kita kepada Yang Maha Esa sampai-sampai kita melupakan ilmu-ilmu yang akan bermanfaat bagi kemaslahatan umat di dunia.

Bukankah sebenarnya Islam dan Teknologi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Pertama kali Islam diturunkan, telah tersirat jelas bahwa Islam juga menganjurkan umatnya untuk belajar, mempelajari apa yang ada di alam ini, dan memanfaatkannya demi kepentingan umat.

Sumber:

http://jus_ega.staff.ipb.ac.id/2010/05/21/islam-menjadi-sumber-motivasi-pengembangan-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi/

Torehan Penaku

Puisi oleh: Siswa MTs ITB Piket Rabu 8A

Ku goreskan tinta hitamku
di atas kertas putih
setiap hari ku menulis segala impianku di sini
ku merajut mimpi dengan torehan penaku
tapi...

aku bercerita dan bermimpi
bukan hanya dalam tulisan
aku ingin cerita yang kutulis
menjadi nyata dalam hidupku
aku ingin impian yang ku catat
kan menjadi nyata
kan ku raih suatu hari nanti

Turth will find its way
Jika benar kemauannya niscaya terbukalah jalannya

Mengenal Lebih Dekat Ilmuwan Muslim

Di awal era pertumbuhan Islam, Dunia Pengetahuan mengalami zaman keemasan dengan bermunculannya ilmuwan-ilmuwan muslim yang sampai sekarang penemuannya masih digunakan dan menjadi rujukan sebagai dasar dari perkembangan pengetahuan modern, tapi mungkin nama-nama mereka kurang dikenal bahkan di kalangan para umat muslim itu sendiri. Berikut 10 ilmuwan muslim yang sangat berjasa bagi dunia pengetahuan

1. IBNU RUSHD

Abu Walid Muhammad bin Rusyd lahir di Kordoba (Spanyol) pada tahun 520 Hijriah (1128 Masehi). Ayah dan Kakek Ibnu Rusyd adalah hakim-hakim terkenal. Ibnu Rusyd kecil sendiri adalah seorang anak yang mempunyai banyak minat dan talenta. Dia mendalami banyak ilmu, seperti kedokteran, hukum, matematika, dan filsafat. Ibnu Rusyd mendalami filsafat dari Abu Ja'far Harun dan Ibnu Baja.

Ibnu Rusyd adalah seorang jenius yang berasal dari Andalusia dengan pengetahuan ensiklopedik. Masa hidupnya sebagian besar diberikan untuk mengabdikan sebagai "Kadi" (hakim) dan fisikawan. Di dunia barat, Ibnu Rusyd dikenal sebagai Averroes dan komentator terbesar atas filsafat Aristoteles yang mempengaruhi filsafat Kristen di abad pertengahan, termasuk pemikir semacam St. Thomas Aquinas. Banyak orang mendatangi Ibnu Rusyd untuk mengkonsultasikan masalah kedokteran dan masalah hukum.

Karya-karya Ibnu Rusyd meliputi bidang filsafat, kedokteran dan fikih dalam bentuk karangan, ulasan, esai dan resume. Hampir semua karya-karya Ibnu Rusyd diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan Ibrani (Yahudi) sehingga kemungkinan besar karya-karya aslinya sudah tidak ada.

2. IBNU SINA (AVICENNA)

Ibnu Sina (980-1037) dikenal juga sebagai Avicenna di Dunia Barat adalah seorang filsuf, ilmuwan, dan juga dokter kelahiran Persia (sekarang sudah menjadi bagian Uzbekistan). Beliau juga seorang penulis yang produktif dimana sebagian besar karyanya adalah tentang filosofi dan pengobatan. Bagi banyak orang, beliau adalah "Bapak Pengobatan Modern" dan masih banyak lagi sebutan baginya yang kebanyakan bersangkutan dengan karya-karyanya di bidang kedokteran. Karyanya yang sangat terkenal adalah *Qanun fi Thib* yang merupakan rujukan di bidang kedokteran selama berabad-abad.

Karya Ibnu Sina, fisikawan terbesar Persia abad pertengahan, memainkan peranan penting pada pembangunan kembali Eropa. Dia adalah pengarang dari 450 buku pada beberapa pokok bahasan besar. Banyak diantaranya memusatkan pada filosofi dan kedokteran. Dia dianggap oleh banyak orang sebagai "bapak kedokteran modern." George Sarton menyebut Ibnu Sina "ilmuwan paling terkenal dari Islam dan salah satu yang paling terkenal pada semua bidang, tempat, dan waktu." Karyanya yang sangat terkenal adalah *Qanun fi Thib* yang merupakan rujukan di bidang kedokteran selama berabad-abad adalah *The Book of Healing* dan *The Canon of Medicine*, (judul lengkap: *Al-Qanun fi At Tibb*).

3. AL-BIRUNI

Merupakan matematikawan Persia, astronom, fisikawan, sarjana, penulis ensiklopedia, filsuf, pengembara, sejarawan, ahli farmasi dan guru, yang banyak menyumbang kepada bidang matematika, filsafat dan obat-obatan. Abu Raihan Al-Biruni dilahirkan di Khawarazm di Asia Tengah yang pada masa itu terletak dalam kekaisaran Persia.

Dia menulis bukunya dalam bahasa Persia (bahasa ibunya) dan bahasa Arab. Ketika berusia 17 tahun, dia meneliti garis lintang bagi Kath, Khwarazm, dengan menggunakan altitude maksima matahari. Ketika berusia 22, dia menulis beberapa hasil kerja ringkas, termasuk kajian proyeksi peta, "Kartografi", yang termasuk metodologi untuk membuat proyeksi belahan bumi pada bidang datar.

Ketika berusia 27, dia telah menulis buku berjudul "Kronologi" yang merujuk kepada hasil kerja lain yang dihasilkan oleh beliau (sekarang tiada lagi) termasuk sebuah buku tentang astrolab, sebuah buku tentang sistem desimal, 4 buku tentang pengkajian bintang, dan 2 buku tentang sejarah. Beliau membuat penelitian radius Bumi kepada 6.339,6 kilometer (hasil ini diulang di Barat pada abad ke 16). Hasil karya Al-Biruni melebihi 120 buah buku.

Sumbangannya kepada matematika termasuk, aritmatika teoritis and praktis, penjumlahan seri, analisis kombinatorial, kaidah angka 3, bilangan irasional, teori perbandingan, definisi aljabar, metode pemecahan penjumlahan Aljabar, geometri, teorema Archimedes dan sudut segitiga.

4. AL-KHAWARIZMI

Nama Asli dari al-Khawarizmi ialah Muhammad Ibn Musa al-Khawarizmi. Selain itu beliau dikenali sebagai Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Yusoff. Al-Khawarizmi dikenal di Barat sebagai al-Khawarizmi, al-Cowarizmi, al-Ahawizmi, al-Karismi, al-Goritmi, al-Gorismi dan beberapa cara ejaan lagi. Beliau dilahirkan di Bukhara tahun 780-850M, adalah zaman kegemilangan al-Khawarizmi. Al-Khawarizmi telah wafat antara tahun 220 dan 230M. Ada yang mengatakan al-Khawarizmi hidup sekitar awal pertengahan abad ke-9M. Sumber lain menegaskan beliau hidup di Khawarism, Usbekistan pada tahun 194H/780M dan meninggal tahun 266H/850M di Baghdad.

Dalam pendidikan telah dibuktikan bahwa al-Khawarizmi adalah seorang tokoh Islam yang berpengetahuan luas. Pengetahuan dan keahliannya bukan hanya dalam bidang syariat tapi juga di dalam bidang falsafah, logika, aritmatika, geometri, musik, ilmu hitung, sejarah Islam dan kimia.

Beliau telah menciptakan pemakaian Secans dan Tangen dalam penyelidikan trigonometri dan astronomi. Dalam usia muda beliau bekerja di bawah pemerintahan Khalifah al-Ma'mun, bekerja di Bayt al-Hikmah di Baghdad. Beliau bekerja dalam sebuah observatory yaitu tempat belajar matematika dan astronomi. Al-Khawarizmi juga dipercayai untuk memimpin perpustakaan khalifah. Beliau pernah memperkenalkan angka-angka India dan cara-cara perhitungan India pada dunia Islam. Beliau juga merupakan seorang penulis Ensiklopedia dalam berbagai disiplin. Al-Khawarizmi adalah seorang tokoh yang pertama kali memperkenalkan aljabar dan hisab. Banyak lagi ilmu pengetahuan yang beliau pelajari dalam bidang matematika dan menghasilkan konsep-konsep matematika yang begitu populer yang masih digunakan sampai sekarang.

5. JABIR IBNU HAYYAN / IBNU GEBER

Lahir di kota peradaban Islam klasik, Kuffah (Irak), ilmuwan muslim ini lebih dikenal dengan nama Ibnu Hayyan. Sementara di Barat ia dikenal dengan nama Ibnu Geber. Ayahnya, seorang penjual obat. Jabir kecil menerima pendidikannya dari raja bani Umayyah, Khalid Ibnu Yazid Ibnu Muawiyah, dan imam terkenal, Jakfar Sadiq. Ia juga pernah berguru pada Barmaki Vizier pada masa kekhalifahan Abbasiyah pimpinan Harun Al Rasyid. Ditemukannya kimia oleh Jabir ini membuktikan, bahwa ulama di masa lalu tidak melulu lihai dalam ilmu-ilmu agama, tapi sekaligus juga menguasai ilmu-ilmu umum. "Sesudah ilmu kedokteran, astronomi, dan matematika, bangsa Arab memberikan sumbangannya yang terbesar di bidang kimia. Berkat penemuannya ini pula, Jabir dijuluki sebagai Bapak Kimia Modern. Dalam karirnya, ia pernah bekerja di laboratorium dekat Bawwabah di Damaskus. Pada masa-masa inilah, ia banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di sekitar kimia.

Pada perkembangan berikutnya, Jabir Ibnu Hayyan membuat instrumen pemotong, peleburan dan pengkristalan. Ia menyempurnakan proses dasar sublimasi, penguapan, pencairan, kristalisasi, pembuatan kapur, penyulingan, pencelupan, pemurnian, sematan (fixation), amalgamasi, dan oksidasi-reduksi. Semua ini telah ia siapkan tekniknya, praktis hampir semua 'technique' kimia modern. Ia membedakan antara penyulingan langsung yang memakai bejana basah dan tak langsung yang memakai bejana kering. Dialah yang pertama mengklaim bahwa air hanya dapat dimurnikan melalui proses penyulingan.

6. IBNU ISMAIL AL JAZARI

Ilmuwan muslim penemu Konsep Robotika Modern Al Jazari mengembangkan prinsip hidrolis untuk menggerakkan mesin yang kemudian hari dikenal sebagai mesin robot. "Tak mungkin mengabaikan hasil karya Al-Jazari yang begitu penting. Dalam bukunya, ia begitu detail memaparkan instruksi untuk mendesain, merakit, dan membuat sebuah mesin" (Donald Hill).

Kalimat di atas merupakan komentar Donald Hill, seorang ahli teknik asal Inggris yang tertarik dengan sejarah teknologi, atas buku karya ahli teknik Muslim yang ternama, Al-Jazari. Al Jazari merupakan seorang tokoh besar di bidang mekanik dan industri.

Lahir di Al Jazira, yang terletak di antara sisi utara Irak dan timur laut Syria, tepatnya antara Sungai Tigris dan Efrat. Al-Jazari merupakan ahli teknik yang luar biasa pada masanya. Nama lengkapnya adalah Badi Al-Zaman Abullezz Ibn Alrazz Al-Jazari. Dia tinggal di Diyar Bakir, Turki, selama abad kedua belas. Ibnu Ismail Ibnu Al-Razzaz al-Jazari mendapat julukan sebagai Bapak Modern Engineering berkat temuan-temuannya yang banyak mempengaruhi rancangan mesin-mesin modern saat ini, diantaranya *combustion engine*, *crankshaft*, *suction pump*, *programmable automation*, dan banyak lagi. Al-Jazari memberikan kontribusi yang penting bagi dunia ilmu pengetahuan dan masyarakat. Mesin pemompa air yang dipaparkan dalam bukunya, menjadi salah satu karya yang inspiratif. Terutama bagi sarjana teknik dari belahan negeri Barat.

7. ABU AL ZAHRAWI (ALBUCASIS)

Abu Al Zahrawi merupakan seorang dokter, ahli bedah, maupun ilmuwan yang berasal dari Andalusia. Dia merupakan penemu asli dari teknik pengobatan patah tulang dengan menggunakan gips sebagaimana yang dilakukan pada era modern ini. Sebagai seorang dokter era kekalifahan, dia sangat berjasa dalam mewariskan ilmu kedokteran yang penting bagi era modern ini. Al Zahrawi lahir pada tahun 936 di kota Al Zahra yaitu sebuah kota yang terletak di dekat Kordoba di Andalusia yang sekarang dikenal dengan negara modern Spanyol di Eropa. Kota Al Zahra sendiri dibangun pada tahun 936 Masehi oleh Khalifah Abd Al Rahman Al Nasir III yang berkuasa antara tahun 912 hingga 961 Masehi.

Al Zahrawi selain termasyhur sebagai dokter yang hebat juga termasyhur sebagai seorang Muslim yang taat. Dalam buku *Historiografi Islam Kontemporer*, seorang penulis dari perpustakaan Viliyuddin Istanbul Turki menyatakan Al Zahrawi hidup bagaikan seorang sufi. Kebanyakan dia melakukan pengobatan kepada para pasiennya secara cuma-cuma. Dia sering kali tidak meminta bayaran kepada para pasiennya. Sebab dia menganggap melakukan pengobatan kepada para pasiennya merupakan bagian dari amal atau sedekah. Dia merupakan orang yang begitu pemurah serta baik budi pekertinya. Selain membuka praktek pribadi, Al Zahrawi juga bekerja sebagai dokter pribadi Khalifah Al Hakam II yang memerintah Kordoba di Andalusia yang merupakan putra dari Kalifah Abdurrahman III (An-Nasir). Kehebatan Al Zahrawi sebagai seorang dokter tak dapat diragukan lagi. Salah satu sumbangan pemikiran Al Zahrawi yang begitu besar bagi kemajuan perkembangan ilmu kedokteran modern adalah penggunaan gips bagi penderita patah tulang maupun geser tulang agar tulang yang patah bisa

tersambung kembali. Sedangkan tulang yang geser bisa kembali ke tempatnya semula. Tulang yang patah tersebut digips atau dibalut semacam semen. Dalam sebuah risalahnya, dia menuliskan, jika terdapat tulang yang bergeser maka tulang tersebut harus ditarik supaya kembali tempatnya semula. Sedangkan untuk kasus masalah tulang yang lebih gawat, seperti patah maka harus digips.

Salah satu karya fenomenal Al Zahrawi merupakan Kitab Al-Tasrif. Kitab tersebut berisi penyiapan aneka obat-obatan yang diperlukan untuk penyembuhan setelah dilakukannya proses operasi. Dalam penyiapan obat-obatan itu, dia mengenalkan tehnik sublimasi. Karyanya yang mengandung sejumlah diagram dan ilustrasi alat bedah yang digunakan Al Zahrawi ini menjadi buku wajib mahasiswa kedokteran di berbagai kampus-kampus.

8. IBNU HAITHAM (AL HAZEN)

Nama lengkapnya Abu Al Muhammad al-Hassan ibnu al-Haitham. Dunia Barat mengenalnya dengan nama Alhazen. Ia lahir di Basrah tahun 965 M. Di kota kelahirannya itu ia sempat menjadi pegawai pemerintahan. Tetapi segera keluar karena tidak suka dengan kehidupan birokrat.

Sejak itu, mulailah perantauannya untuk belajar ilmu pengetahuan. Kota pertama yang dituju adalah Ahwaz kemudian Baghdad. Kecintaannya kepada ilmu pengetahuan membawanya berhijrah ke Mesir. Untuk membiayai hidupnya, ia menyalin buku-buku tentang matematika dan ilmu falak. Belajar yang dilakukan secara otodidak membuatnya mahir dalam bidang ilmu pengetahuan, ilmu falak, matematika, geometri, pengobatan, dan filsafat. Tulisannya mengenai mata telah menjadi salah satu rujukan penting dalam bidang penelitian sains di Barat. Kajiannya mengenai pengobatan mata menjadi dasar pengobatan mata modern.

Ibnu Haitham juga turut melakukan percobaan terhadap kaca yang dibakar dan dari situ tercetuslah teori lensa pembesar. Teori itu telah digunakan oleh para saintis di Itali untuk menghasilkan kaca pembesar pertama di dunia. Yang lebih menakjubkan ialah Ibnu Haitham telah menemukan prinsip isi padu udara sebelum seorang ilmuwan bernama Tricella mengetahui hal tersebut 500 tahun kemudian.

Beberapa buah buku mengenai cahaya yang ditulisnya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, salah satunya adalah *Light dan On Twilight Phenomena*. Kajiannya banyak membahas mengenai senja dan lingkaran cahaya di sekitar bulan dan matahari serta bayang-bayang dan gerhana.

Ibnu Haitham membuktikan dirinya begitu bergairah mencari dan mendalami ilmu pengetahuan pada usia mudanya. Banyak buku yang dihasilkannya dan masih menjadi rujukan hingga saat ini. Di antara buku-bukunya itu adalah *Al'Jami' fi Usul al'Hisab* yang mengandung teori-teori ilmu matematika; *Kitab al-Tahlil wa al'Tarkib* mengenai ilmu geometri; *Kitab Tahlil ai'masa'il al 'Adadiyah* tentang aljabar; *Maqalah fi Istikhraj Simat al'Qiblah* yang mengupas tentang arah kiblat; *Maqalah fima Tad'u llaih* mengenai penggunaan geometri dalam urusan hukum syarak; dan *Risalah fi Sind'at al-Syi'r* mengenai teknik penulisan puisi.

Meski menjadi orang terkenal di zamannya, namun Ibnu Haitham tetap hidup dalam kesederhanaan. Ia dikenal sebagai orang yang miskin materi tapi kaya ilmu pengetahuan.

9. AL-JAHIZ

Al-Jahiz lahir di Basra, Irak pada 781 M. Nama aslinya adalah Abu Uthman Amr ibn Bahr al-Kinani al-Fuqaimi al-Basri. Ahli zoologi terkemuka dari Basra, Irak ini merupakan ilmuwan Muslim pertama yang mencetuskan teori evolusi. Pengaruhnya begitu luas di kalangan ahli zoologi Muslim dan Barat. Jhon William Draper, ahli biologi Barat yang sezaman dengan Charles Darwin pernah berujar, "Teori evolusi yang dikembangkan umat Islam lebih jauh dari yang seharusnya kita lakukan. Para ahli biologi Muslim sampai meneliti berbagai hal tentang anorganik serta mineral." Al-Jahiz lah ahli biologi Muslim yang pertama kali mengembangkan sebuah teori evolusi .

Ilmuwan dari abad ke-9 M itu mengungkapkan dampak lingkungan terhadap kemungkinan seekor binatang untuk tetap bertahan hidup. Sejarah peradaban Islam mencatat, Al-Jahiz sebagai ahli biologi pertama yang mengungkapkan teori berjuang untuk tetap hidup (*struggle for existence*). Untuk dapat bertahan hidup, papar dia, makhluk hidup harus berjuang, seperti yang pernah dialaminya semasa hidup. Al-Jahiz juga merupakan penganut awal determinisme lingkungan. Menurutnya, lingkungan dapat menentukan karakteristik fisik penghuni sebuah komunitas tertentu. Asal muasal beragamnya warna kulit manusia terjadi akibat hasil dari lingkungan tempat mereka tinggal. Berkat teori-teori yang begitu cemerlang, Al-Jahiz pun dikenal sebagai ahli biologi terbesar yang pernah lahir di dunia Islam. Ilmuwan yang amat tersohor di kota Basra, Irak itu berhasil menuliskan kitab *Ritab Al-Haywan* (Buku tentang Binatang). Dalam kitab itu dia menulis tentang kuman, teori evolusi, adaptasi, dan psikologi binatang. Al-Jahiz pun tercatat sebagai ahli biologi pertama yang mencatat perubahan hidup burung melalui migrasi. Tak cuma itu, pada abad ke-9 M. Al-Jahiz sudah mampu menjelaskan metode memperoleh ammonia dari kotoran binatang melalui penyulingan. Sosok dan pemikiran Al-Jahiz pun begitu berpengaruh terhadap ilmuwan Persia, Al-Qazwini, dan ilmuwan Mesir, Al-Damiri. Karirnya sebagai penulis iaawali dengan menulis artikel. Ketika itu Al-Jahiz masih di Basra. Sejak itu, ia terus menulis hingga menulis dua ratus buku semasa hidupnya.

10. AR-RAZI / RAZHES

Abu Bakar Muhammad bin Zakaria ar-Razi atau dikenali sebagai Rhazes di dunia barat merupakan salah seorang pakar sains Iran yang hidup antara tahun 864 - 930. Ia lahir di Rayy, Teheran pada tahun 251 H./865 dan wafat pada tahun 313 H./925.

Ar-Razi sejak muda telah mempelajari filsafat, kimia, matematika dan sastra. Dalam bidang kedokteran, ia berguru kepada Hunayn bin Ishaq di Baghdad. Sekembalinya ke Teheran, ia dipercaya untuk memimpin sebuah rumah sakit di Rayy. Selanjutnya ia juga memimpin Rumah Sakit Muqtadari di Baghdad. Ar-Razi juga diketahui sebagai ilmuwan serbabisa dan dianggap sebagai salah satu ilmuwan terbesar dalam Islam.

Ar-Razi lahir pada tanggal 28 Agustus 865 Hijriah dan meninggal pada tanggal 9 Oktober 925 Hijriah. Kontribusi Ar-Razi dalam bidang kedokteran yaitu:

1. Penemuannya tentang penyakit cacar dan campak. Sebagai seorang dokter utama di rumah sakit di Baghdad, ar-Razi merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit cacar.
2. Selain itu, Razi diketahui sebagai seorang ilmuwan yang menemukan penyakit "alergi asma", dan ilmuwan pertama yang menulis tentang alergi dan imunologi. Pada salah satu tulisannya, dia menjelaskan timbulnya penyakit rhintis setelah mencium bunga mawar pada musim panas. Razi juga merupakan ilmuwan pertama yang menjelaskan demam sebagai mekanisme tubuh untuk melindungi diri.
3. Farmasi. Pada bidang farmasi, ar-Razi juga berkontribusi membuat peralatan seperti tabung, spatula dan mortar. Ar-razi juga mengembangkan obat-obatan yang berasal dari merkuri.
4. Etika kedokteran. Ar-Razi juga mengemukakan pendapatnya dalam bidang etika kedokteran. Untuk meningkatkan mutu seorang dokter, ar-Razi menyarankan para dokter untuk tetap belajar dan terus mencari informasi baru. Dia juga membuat perbedaan antara penyakit yang bisa disembuhkan dan yang tidak bisa disembuhkan.

Sumber:

<http://portalunique.blogspot.com/2011/06/10-ilmuwan-islam-paling-berjasa-dalam.html>

Maafkan Aku

Puisi oleh: Nida A.S. dan N.Saudah

Telah kuucap beribu-ribu maaf padamu
tapi mengapa...
mengapa kau tak mau memaafkanku
apakah kesalahan yang ku perbuat
begitu besar di matamu
sehingga kau tak mau memaafkanku
wahai sahabat
aku tak tahu harus bagaimana
aku tak tahu harus berbuat apa
kata-kata maaf tak cukup
untuk menebus satu kesalahanku padamu
andaikan aku bisa memutar waktu
aku ingin membuatmu bahagia
aku ingin membuatmu ceria
dan aku tak ingin membuatmu terluka
tapi...
semua itu tak mungkin terjadi
karena kini kau telah membenciku
dan kini engkau
telah menganggapku sebagai musuh
kini...
aku hanya bisa menantikan
sebuah keajaiban
yang bisa menyatukan kita kembali

Be carefull with the thing that you do
Barang siapa menggali lubang, akan terperosoklah ia di dalamnya

Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) merupakan tindakan awal untuk membantu penderita yang mengalami kecelakaan atau musibah. Berikut ini langkah dasar untuk membantu dan meringankan rasa sakit penderita.

a. Menghentikan Perdarahan

- Perdarahan dapat dihentikan dengan cara menekan di sekitar luka. Apabila luka terlalu lebar maka daerah sekitar luka harus ditekan terus-menerus.
- Posisikan bagian yang luka lebih tinggi daripada kepala.
- Untuk menghentikan darah dari luka di sekitar telapak tangan dan jari-jari tangan, tekanlah nadi di pergelangan tangan.
- Luka di lengan, tekanlah nadi pada ketiak penderita.
- Apabila luka terdapat di leher atau kepala bagian belakang tekanlah nadi yang ada pada leher di bawah telinga.
- Sementara nadi di samping kepala tepat di depan telinga untuk menghentikan pendarahan di kulit bagian atas kepala.
- Apabila luka di wajah, tekanlah nadi di bawah rahang bawah.
- Untuk menghentikan pendarahan dapat pula digunakan sapu tangan yang diikatkan pada kaki atau lengan penderita.

b. Membantu Denyut Jantung

Apabila penderita mengalami kecelakaan yang mengakibatkan denyut jantung berhenti maka lakukan hal-hal sebagai berikut.

- Sebelum ditekan dada penderita hendaknya dilakukan pengerutan segera setelah jantung berhenti berdenyut.
- Tekanlah bagian paling bawah dada penderita dengan telapak tangan yang ditumpuk.
- Tekanlah sampai sedalam 5 cm dan diulang penekanan itu sampai 60 tekanan per menit

c. Tersedak Makanan

Untuk memberikan pertolongan pertama pada penderita yang mengalami tersedak makanan, maka lakukanlah hal-hal sebagai berikut.

- Peluklah pinggang penderita dengan dua tangan dari belakang.
- Usahakanlah tubuh bagian atas penderita menggantung ke depan.
- Kepalkan salah satu tanganmu dan tekanlah pada perut bagian atas, bagian bawah tulang iga, dan di atas pusar.
- Kemudian tarik kepala tangan itu ke bagian atas.
- Ulangi beberapa kali sampai makanan itu keluar.

d. Shock/Terkejut

Penderita *shock* atau terkejut dapat diketahui melalui wajahnya yang pucat, badannya dingin dan berkeringat, napas memburu, terkadang diikuti dengan jantung yang berdebar-debar. Untuk mengatasi penderita *shock* atau terkejut ini, langkahnya sebagai berikut.

- Baringkan penderita dengan posisi kaki tinggi daripada kepala.
- Berikan minuman hangat pada penderita, dapat pula ditambah gula dan garam apabila penderita dalam keadaan sadar.

Dikutip dari BSE Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs. Kelas 8 Martanti dan Supraptiwi

Pantun

Pantun

Jalan-jalan ke wilayah Bekasi
pulangannya membeli ketan
dari pada nonton televisi
mending kita baca Alquran

Jalan-jalan ke tepi pantai
biarlah saja angin menerpa
tidak ada orang yang pandai
jika tidak rajin membaca

(Kelas IX putra)

Jalan-jalan beli sekuteng
jangan lupa beli pepaya
yang buat pantun orangnya ganteng
gak tahu siapa yang punya

Paman saya panen pepaya
lewatnya di persawahan
pacaran bahaya
apalagi berlebih-lebihan

Baca Yasin di hari Jum'at
hari Senin pergi ke telaga
jadilah anak yang taat
agar kita masuk surga

(M.N.Khais, Miftahul Khoir, Dadang Romadhona, M.Wildan Tohir)

Jalan-jalan bersama Rifqi
di jalan membeli kolak
jangan terlalu mencari rizki
cari bekal di akhirat kelak

Belilah mi di warung sana
mi Mbok Sumi pedas sekali
hiduplah sederhana
tuk hidup di akhirat nanti

Beli bakso di Kedungkarang
beli mi di Pecangaan
mulailah dari sekarang
jangan jadi pengangguran

(Said, Ridwan, Noval)

Nasehat dari Mimpi

Cerpen oleh: Mudrikatin, Isma, Khumaidatul, N.Alimah

Suatu ketika di sebuah sekolah ternama di kota, terdapat seorang siswi yang pendiam. Akan tetapi dia selalu mendapat juara kelas dari SD sampai sekarang. Dia sekarang telah duduk di bangku SMP. Dia bernama Dini. Sebenarnya Dini adalah anak dari orang kaya tapi Dini tak terlalu suka bergaul dengan teman-temannya. Pada jam istirahat, seperti biasa Dini hanya berdiam diri di kelas dan memakan makanan yang dibawanya dari rumah dan setelah menghabiskan bekalnya ia melanjutkan dengan membaca buku. Itulah pekerjaannya di sekolah tiap jam istirahat.

Siang itu, tak seperti biasanya ia dihampiri oleh seorang cowok yang tampan dan berbadan atletis. Siswa itu bernama Billy. Billy menghampiri Dini yang sedang sendirian.

"Sendirian?" Tanya Billy.

"Ya", jawab Dini singkat.

"Oh ya, aku Billy. Siapa namamu?" Tanya Billy.

"Dini", jawab Dini tanpa melihat lawan bicaranya.

"Serius amat sich baca bukunya" Kata Billy. "Tapi...." Billy tak melanjutkan kata-katanya. Bola mata Dini tak secentipun bergeser dari bukunya.

"Gak mau diganggu ya? Ya udah aku pergi dulu" Kata Billy sambil berjalan keluar kelas dan menuju ke kantin.

Setelah pelajaran di sekolah usai, seperti biasa Dini di jemput sang sopir. Sesampainya di rumah, Dini pun langsung membanting tubuhnya ke kasur dan tak lama kemudian ia pun terlelap dalam tidurnya. Dini bermimpi bertemu seorang laki-laki gagah, memakai pakaian rapi dan seseorang itu adalah almarhum ayahnya yang telah meninggalkannya sejak Dini kelas 3 SD dan kematian ayahnya lah yang membuat dirinya yang dulu adalah seorang gadis cilik yang ceria menjadi seorang yang pendiam dan tak suka bergaul dengan teman-temannya.

"Dini...." kata laki-laki dalam mimpinya itu.

"Ya Ayah..." Jawab Dini.

"Bagaimana keadaanmu dan bundamu?" Tanya laki-laki itu.

"Aku baik-baik saja Yah... Bunda juga baik. Tapi.... Kenapa Ayah baru datang sekarang? Ayah kemana saja?" Kata Dini.

"Ayah gak kemana-mana kok sayang... Ayah masih ada di hati kamu dan selalu di sampingmu" Jawab laki-laki itu.

"Itu benar kan Ayah? Ayah gak bohong kan? Aku kangen sama Ayah..." Kata Dini sambil memeluk laki-laki itu sambil menangis tersedu-sedu.

"Ya, benar. Ayah gak bohong dan kamu gak boleh nangis. Kembalilah seperti dulu, Dini yang selalu ceria, suka bergaul dan menyayangi teman-temannya, tidak cengeng. Ok...?" Kata laki-laki itu sambil mengusap air mata Dini.

"Ya, Yah... aku janji aku akan kembali jadi Dini yang dulu". Jawab Dini. Laki-laki itu perlahan-lahan berjalan meninggalkan Dini.

"Ayah.... Ayah... jangan pergi, Ayah...!" Teriak Dini terbangun dari mimpinya.



Dini tak henti-hentinya memikirkan mimpinya tadi yang seolah nyata. "Sekarang aku ingin jadi Dini yang seperti dulu, Dini yang selalu ceria" Kata Dini dalam hati. Keesokan harinya Dini menyapa semua teman-temannya.

"Hai teman-teman... selamat pagi... bagaimana keadaan kalian?" Sapa Dini. Semua teman Dini hanya diam dan memandangi Dini.

"Kok pada bengong?" Tanya Dini. Tiba-tiba ada seorang siswa yang mendekat ke arah Dini dan berkata "Kamu sudah kembali seperti dulu, Dini?" kata Sahabat Dini yang sempat terlupakan olehnya.

"Ya, aku ingin kembali seperti dulu, Dini yang ceria", Kata Dini dengan semangat. Akhirnya hari-hari Dini terlewati dengan keceriaan.

--0--

Teh Menghindarkan Anda Jadi Pelupa

Teh ternyata dapat memperbaiki kemampuan memori dalam otak. Demikian hasil rangkaian tes laboratorium yang dilakukan oleh tim peneliti *University of Newcastle*. Teh hijau dan teh hitam atau teh fermentasi diyakinkan dapat mempengaruhi aktivitas enzim dalam otak yang berhubungan dengan memori ingatan seseorang.

Kedua jenis teh tersebut juga dapat menurunkan aktivitas enzim yang merugikan, yakni enzim *butyrylcholinesterase (BuChe)*, yang pernah ditemukan dalam protein dalam otak penderita *Alzheimer*. Baik teh hijau maupun teh hitam bisa secara signifikan menurunkan enzim merugikan yang mengganggu memori otak tersebut.

Sumber:
Pradja edisi 002

Man Dobleng (Tinggi Badan Baginda Raja)

Kesulitan rakyat Mataram tidak hanya datang dari kekuasaan rakus Belanda. Kadang juga dari kalangan keraton sendiri. Lebih sulit lagi jika pangkal soalnya adalah Baginda Raja sendiri. Masalah Raja menjadi malapetaka. Baginda Raja tetaplah dianggap penguasa tunggal, penguasa tertinggi. Sampai sekarang pun, bayangan tubuhnya tak ada yang berani menginjak. Memandang langsung pun tak diizinkan, kecuali sedang diajak bercakap. Itu pun diawali dan diakhiri dengan gerakan menyembah.

Masalah sederhana ini terjadi ketika Mantri Pribadi harus mengisi formulir mengenai data diri Baginda Raja. Kolom mengenai tanggal lahir, nama keluarga, berat badan, semua bisa terisi. Kecuali kolom tinggi badan Baginda Raja. Isinya masih titik-titik. Karena tidak ada yang berani mengukur tinggi badan Baginda Raja. Karena itu artinya menyentuh kepala Baginda Raja. Mantri Pribadi pernah meminta tolong Permaisuri agar mengukur tinggi Badan Baginda kala tidur. Tapi upaya ini gagal karena Permaisuri takut saat diukur Baginda terbangun. Pernah pula diupayakan cara lain. Ketika Baginda Raja berdiri dekat dinding, diperkirakan tingginya. Tapi ini tidak akurat. Kalau berbohong mengenai Baginda Raja, hukumannya sangat berat. Dalam keadaan putus asa, Mantri Pribadi menemui Man Dobleng untuk minta tolong.

"Kepada siapa lagi saya minta tolong, Paman?"

"Bawa meteran, langsung diukur. Kalau Baginda Raja marah, katakana bahwa Pak Mantri diperintahkan mengisi formulir."

"Saya bisa dipecat, dan seluruh keluarga saya akan dihukum."

"Karena Pak Mantri sudah berusaha sepenuh tenaga, saya bersedia membantu."

Mantri Pribadi sangat gembira. Meskipun masih was-was akan nasib Man Dobleng. Dengan cara bagaimana Man Dobleng mengukur tinggi badan Baginda Raja? Agaknya Baginda Raja telah mengetahui bahwa Man Dobleng akan menemui untuk mengukur tinggi badannya. Pada kesempatan pertama, permohonan menghadap Man Dobleng langsung diizinkan.

"Ingsun memang ingin menguji para mantri dan cerdik cendikiawan di keraton ini," kata Baginda Raja yang selalu menyebut dirinya dengan 'ingsun'. "Akhirnya, kamu juga akan maju menghadap Man Dobleng. Apakah kamu akan mengukur dari ujung rambut ke ujung kaki ingsun?" Man Dobleng menyembah.

"Tidak ada yang berani melakukan perbuatan yang kurang ajar itu."

"Lalu bagaimana caramu?"

"Hamba memohon Baginda mengukur sendiri."

"Ingsun tidak mau melakukan itu. Kalian yang harus berusaha untuk Ingsun."

"Kalau demikian halnya, perkenankan Baginda mengukur panjang tangan Baginda yang direntangkan." Meskipun bertanya-tanya dalam hati, Baginda Raja mengukur panjang tangan yang direntangkan. "Seratus enam puluh delapan senti."

"Kalau demikian, tinggi badan Baginda seratus enam puluh delapan senti."

"Mana mungkin?" Kali ini Baginda mengukur tinggi tubuhnya. Dari ujung kaki yang menginjak. Persis sama!

"Luar biasa, kamu memang luar biasa Man Dobleng. Kamu bisa mengukur tinggi tubuh ingsun, bahkan tanpa menyentuh sehelai rambut ingsun. Luar biasa."

"Begitu ukuran tubuh kita semua, Baginda..."

"Kalau ternyata tidak cocok?"

"Bahkan, kita telah mengetahui tinggi badan Baginda yang sesungguhnya karena Baginda telah

mengukur sendiri?" Baginda Raja puas dengan jawaban Man Dobleng. Bahkan, kemudian menawarkan jabatan sebagai Mantri Pribadi. Atau jabatan lain yang setingkat dengan itu. Atau bahkan Mantri Perang! Man Dobleng menolak dengan halus.

"Seorang mantri adalah ibarat jari dan tangan Paduka Baginda. Mereka harus orang yang tepat dan menguasai kementriannya. Tujuannya memperingan tugas Baginda..." Ini bukan pertama kalinya Man Dobleng menolak jabatan atau pangkat tinggi. Bagi Man Dobleng bukan harta, bukan juga kekuasaan yang dicari. Melainkan ketenangan dan kedamaian dan bisa membantu sesama. Ini semua bisa dilakukan tanpa perlu jabatan yang tinggi atau kekuasaan yang besar.

Sumber: Ino, Edisi 03/Juni 2001

Sahabat

Puisi oleh: Lukmatul Aliyah, Wardatus Sholihah, Fitrotun Nasiroh

Kau bagaikan separuh jiwaku
yang selalu menemani hari-hariku
dengan setia kau menemaniku
kau selalu ada ketika aku butuh
tanpamu aku merasa sepi
hari-hari tanpamu hidupku terasa tak semangat lagi
aku ingin kau selalu menemani
aku sakit ketika kau meninggalkanku
aku rindu ketika kau tiada di sampingku
walau kau jauh... ku selalu ingat kamu
sahabat...
ku tak rela kau pergi dariku
ku selalu ingin bersamamu
melalui hari-hari denganmu
sahabat...
jangan kau pergi meninggalkanku
jangan pernah kau berpikir untuk mengkhianatiku
ku tak sanggup kehilanganmu
karena ku sangat menyayangimu
sampai akhir hayatku

Muslim juga Perlu Belajar Teknologi

Reportase Idaroh Berjanzenan di MTs ITB oleh: Lailatul Inayah

Pada hari Jumat, 15 Februari 2013 seperti biasanya siswa-siswi MTs.ITB mengadakan acara idaroh berjanzenan. Acara rutin yang dilaksanakan MTs.ITB tiap Jumat Kliwon ini adalah sebagai ajang silaturahmi bagi siswa-siswi dan guru-guru dan juga untuk menanamkan nilai-nilai moral keislaman yang tentunya sangat bermanfaat bagi siswa-siswi MTs.ITB. Idaroh kali ini bertempat di Mushalla Baitul Huda yang berada tepat di depan rumah Bapak KH. Fahrur Rozi, dan Bapak KH. Fahrur Rozi sebagai *sohibul bait*. Pukul 08.00 WIB siswa-siswi sudah mulai berdatangan dan berkumpul di mushalla dengan berpakaian muslim dan rapi dan setelah semuanya berkumpul acarapun segera dimulai.

Mulainya acara ditandai dengan pembacaan susunan acara yang dibacakan oleh Saudari Alisa Nur Rahmadiyah (VIIIA) selaku MC. Acara yang pertama yaitu pembukaan yang dibuka dengan bacaan *ummul kitab* secara bersama-sama. Acara yang kedua adalah pembacaan Qosidah Burdah yang dipimpin oleh Ustadz Ali dan Muhammad Ustadz dan diiringi oleh tabuhan rebana oleh rebana MTs.ITB. Keceriaan terpancar dari wajah siswa-siswi ketika alunan shalawat mulai diperdengarkan dan semua yang hadir dalam acara tersebut seakan larut dalam suasana sehingga tanpa sadar sudah menginjak acara yang berikutnya yaitu Acara yang ketiga/istirahat yang diisi dengan acara makan bersama. Siswa-siswipun dengan lahap menyantap hidangan yang disajikan.

Acara yang terakhir yaitu *maui'dhoh hasanah* yang disampaikan oleh Bpk.KH. Fahrur Rozi. Dalam tausiyahnya beliau bercerita tentang bangunan Mushalla Baitul Huda yang sedang dalam tahap pembangunan. Menurut beliau, sebagai seorang muslim kita perlu mempelajari dan menguasai teknologi. Pembangunan masjid atau mushalla dan bangunan-bangunan yang lain juga memerlukan ilmu teknik bangunan dan arsitektur.

Kita sebagai umat Islam, tentunya tahu bahwa sesungguhnya manusia diciptakan di muka bumi sebagai khalifah. Tugas seorang khalifah tidak lain adalah memakmurkan bumi. Untuk melaksanakan tugas tersebut dengan baik dapat dilaksanakan dengan penguasaan iptek. Kenyataan ini sejalan dengan turunnya wahyu yang pertama yaitu perintah membaca (*iqra'*) yang tidak hanya semata-mata membaca ayat-ayat kitabullah (Alquran), namun juga ayat-ayat kauniyah (alam raya dan fenomenanya). Dengan demikian, maka diharapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berkembang dengan baik.

Setelah acara selesai, siswa-siswi beramai-ramai membersihkan mushalla sebelum pulang ke rumahnya masing-masing.

Buah nangka enak rasanya
buah leci enak sekali
Kalau kamu berniat sekolah
tanamkanlah dalam hati

Jalan-jalan ke Surabaya
jangan lupa beli gergaji
Kalau kamu ingin juara
berusahalah meraih prestasi

Ada bunga-bunga melati
Warnanya indah sekali
Kalau kamu ingin meraih prestasi
Belajarlah setiap hari

(Samsul, Imam, Ibad, Rifqi)

Reportase

Haul Syekh Abdul Qadir Jailani dan Sosialisasi PMR di MTs ITB

Reportase oleh: Fitrotun Nasiroh

Minggu, 24 Februari kemarin di MTs. Insyaduth Thullab telah berlangsung acara haul Syekh Abdul Qadir Jailani sekaligus sebagai ajang sosialisasi PMR bagi-siswa-siswi MTs.ITB. Acara yang berlangsung selama kurang lebih 4 jam itu dihadiri oleh keluarga besar MTs. ITB dan alhamdulillah acara berlangsung dengan lancar dan cukup khidmad.

Adapun acara dibuka dengan pembacaan manaqib yang dipimpin oleh Ustadz Mahrus Ali dan dilanjutkan dengan pembacaan Burdah oleh Ustadz Ali dari Sowan Jepara. Setelah acara haul Syekh Abdul Qadir Jailani selesai, acara dilanjutkan dengan sosialisasi PMR yang diisi oleh mahasiswa dan mahasiswi dari IAIN Walisongo yaitu rombongan dari Kak Mufatihah.

Suasana mendadak menjadi gaduh ketika kakak-kakak mahasiswa dari IAIN walisongo masuk ke kelas. Sorak-sorai, dari siswa-siswi tak terelakkan, apalagi setelah tahu kalau kakak-kakaknya cantik-cantik dan cakep-cakep (maklum... puber). Bahkan ada yang bisik-bisik kalau kakak yang berbaju kuning ganteng...

Setelah siswa-sisw tenang, acara sosialisasi PMR pun dimulai. Dalam acara sosialisasi tersebut siswa-siswi diberi penjelasan seputar PMR dan siswa-siswi juga diberitahu tentang tepuk PMR yang diperagakan oleh kakak M. Nasir. Begini nich...

TEPUK PMR

1. Tribakti
2. PMR
3. *Interarma caritas*
4. Yes...

Selain diajarkan tepuk PMR siswa-siswi juga diberi penjelasan tentang apa itu PMR, sejarah berdirinya PMR, kapan didirikannya PMR, dasar-dasar PMR dan bendera PMR. Adapun mengenai warna dari bendera PMR dibagi menjadi 3 warna yaitu

1. Berwarna hijau untuk MI/SD
2. Berwarna kuning untuk SMP/MTs.
3. berwarna biru laut untuk SMA/SMU

Di tengah-tengah acara sosialisasi tiba-tiba siswa-siswi dikagetkan dengan kejadian pingsannya salah seorang siswi yaitu Iffah dari kelas IX. Siswa-siswipun menjadi gaduh sekaligus khawatir dengan keadaan Iffah. Kakak-kakak mahasiswa dengan segera menolong Iffah dan dibawa keruang UKS. Akan tetapi ternyata pingsannya Iffah hanya pura-pura, sekedar untuk mempraktekkan apa yang telah disosialisasikan kakak-kakak mahasiswa tentang PMR agar siswa-siswi menjadi lebih paham tentang prakteknya tidak hanya sekedar teori saja. Kirain pingsan beneran Si Iffah... aktingnya patut diacungi jempol dech.

Acara ditutup dengan makan bersama antara siswa-siswi, kakak-kakak mahasiswa, dan keluarga besar Yayasan MTs.ITB dan setelah makan-makan siswa-siswi membersihkan dan menata kembali ruangan. Dan tak lupa lho, siswa-siswi MTs. ITB juga action bersama kakak-kakak mahasiswa dan guru-guru MTs.ITB di layar kamera buat kenang-kenangan. Dan acara terakhir yaitu pulang kerumah masing-masing.

Guru

Puisi oleh: Khoirul Fatikhin, Misbahuddin, Nasyrul Hakim

Besar sekali jasamu
kau ajarkan aku dengan kesabaran
saat aku bergurau
kau selalu menasehatiku
kau adalah sumber ilmuku
kau sumber pengetahuanku
kau seperti kedua orang tuaku
yang selalu mengajariku sesuatu
kau membuat aku tahu
apa arti kehidupan
guru
jasamu begitu besar
aku tak akan melupakanmu
sampai akhir hayat nanti

Pantun

Jalan-jalan pergi ke pasar
pulangannya membeli ikan bawal
masih kecil rajinlah belajar
agar besarnya tidak menyesal

Jalan-jalan ke Balikpapan
jangan lupa membawa selada
bertakwalah kepada Tuhan
dimanapun kamu berada

Malam-malam pergi mengaji
pulangannya bersama Bu Haji
kalau kamu ingin pintar mengaji
jangan lupa belajar tiap hari

(Lukmatul Aliyah, Wardatus Sholihah, Fitrotun Nasiroh)

Pengorbanan Bunda

Cerpen oleh: Dewi Fatmawati, Novi, Qurrotun, Siti Maghfiroh

Pada suatu ketika hiduplah seorang anak dengan seorang bundanya. Mereka hidup dalam keadaan yang sangat miskin dan serba kekurangan. Tapi, anehnya sang anak tidak pernah mau menerima keadaannya, apa yang telah digariskan oleh Tuhan terhadap keluarganya. Sang anak selalu menyakiti bundanya dan tidak pernah mau membantu bundanya. Bundanya bekerja sebagai pencari kayu bakar.

Pada suatu ketika sang anak sedang pergi jalan-jalan. Tanpa diduga sang anak terjatuh dan terlempar, bahkan sang anak tertabrak oleh sebuah motor hingga akhirnya sang anak harus dilarikan ke rumah sakit dalam keadaan yang sangat kritis. Si Bunda pun bingung darimana ia akan mendapatkan uang untuk membiayai pengobatan anaknya. Melihat sang Bunda yang banting tulang kesana kemari untuk mencari biaya pengobatannya akhirnya sang anak pun tersadar dan berfikir tentang pengorbanan bundanya yang menginginkan anaknya selamat walaupun sang anak telah berbuat durhaka padanya. Sang anak pun akhirnya berlinangan air mata jika mengingat apa yang telah ia lakukan terhadap sang Bunda. Akhirnya ia pun berjanji tidak akan lagi menyakiti hati bundanya dan akan menjadi anak yang selalu berbakti kepada orang tua.

**Ingat! Surga berada di tepalak kaki Ibu, ridlo Allah terletak pada ridlo seorang Ibu dan kemarahan Allah terletak pada kemarahan Ibu.
Sayangilah Bunda kita selagi kita masih bisa melakukannya!**

Puisi

Ibu

Puisi karya: M. Syamsul Ma'arif VIIB

Oh... Ibu
kau yang mengandungku
kau yang melahirkanku
kau yang merawatku sejak kecil
oh Ibu...
jasamu sungguh besar
bagiku kau wanita terhebat
aku tidak akan melupakan jasmu
kau begitu berarti bagiku

Alquran dan Teknologi

Teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan atau dapat pula diterjemahkan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Dalam memasuki Era Industrialisasi, pencapaiannya sangat ditentukan oleh penguasaan teknologi karena teknologi adalah mesin penggerak pertumbuhan melalui industri. Sebagian beranggapan teknologi adalah barang atau sesuatu yang baru. Namun, teknologi itu telah berumur sangat panjang dan merupakan suatu gejala kontemporer. Setiap zaman memiliki teknologinya sendiri.

Dalam bentuk yang paling sederhana, kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Adapun korelasi antara teknologi dengan Islam, tercermin dalam sebuah ayat Al-Qur'an dari sebuah Surat Al-Anbiya ayat ke-80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

Menurut tafsir yang ada pada kitab *Al-Qurthubi*, ayat ini merupakan pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebab. Allah *Ta'ala* telah mengabarkan tentang Nabi Daud *As*, bahwa ia membuat baju besi, teropong, dan makan dari hasil kerjanya sendiri. Sementara Adam adalah seorang petani, Nuh seorang tukang kayu, Luqman seorang penjahit, dan Thalut adalah penyamak kulit.

Jadi, berdasarkan tafsir di atas Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan kita. Itulah teknologi, dan ternyata ide pemanfaatan teknologi ini ada di dalam Al-Qur'an. Teknologi itu memang memiliki dua sisi. Dia bisa bermanfaat jika digunakan dengan tujuan yang baik, atau bisa menjadi musuh jika digunakan untuk tujuan yang tidak baik.

Inilah saatnya kita kaum muslim untuk mulai memanfaatkan teknologi di jalan yang baik agar bisa bermanfaat untuk umat dan agama. Kalo bisa bukan hanya memanfaatkan saja, saatnya berkreasi untuk menciptakan teknologi baru. Dan kita tunjukkan bahwa kaum Muslim juga jago menghasilkan teknologi-teknologi yang handal dan inovatif.



There is no profitable treasure rather than sciens
Tidak ada harta yang paling menguntungkan daripada ilmu



IBU

Puisi oleh Siswa MTs ITB Piket Rabu 8B

Engkaulah wanita yang mulia
wanita tersuci di sisi Allah
yang selalu mengemban surga Allah
kemanapun kakimu melangkah
membawa sejuta kebaikan
kebaikan yang kau berikan kepada anak-anakmu
kebaikan yang tak bisa terhitungkan

Bunda

Puisi oleh: Firoh, Dewi F, Novi, A'yun

Oh...Bunda
aku sangat mencintaimu
melebihi cintamu padaku
Bunda...
wajahmu begitu cantik
seperti bunga mawar yang mekar
senyummu sangat manis
melebihi manisnya madu
tatapan matamu syahdu
menyejukkan hatiku
oh Bunda
aku selalu berdoa
semoga Allah mencintai Bunda
dimanapun dan kapanpun
terimakasih Bunda
atas semua yang kau berikan padaku

Abu Nawas

Membalas Perbuatan Raja

Abu Nawas hanya tertunduk sedih mendengarkan penuturan istrinya. Tadi pagi beberapa pekerja kerajaan atas titah langsung Baginda Raja membongkar rumah dan terus menggali tanpa bisa dicegah. Kata mereka tadi malam Baginda bermimpi bahwa di bawah rumah Abu Nawas terpendam emas dan permata yang tak ternilai harganya. Tetapi setelah mereka terus menggali ternyata emas dan permata itu tidak ditemukan. Dan Baginda juga tidak meminta maaf kepada Abu Nawas. Apabila mengganti kerugian, inilah yang membuat Abu Nawas memendam dendam.

Lama Abu Nawas memeras otak, namun belum juga ia menemukan muslihat untuk membalas Baginda. Makanan yang dihidangkan oleh istrinya tidak dimakan karena nafsu makannya lenyap. Malam pun tiba, namun Abu Nawas tetap tidak beranjak. Keesokan hari Abu Nawas melihat lalat-lalat mulai menyerbu makanan Abu Nawas yang sudah basi. Ia tiba-tiba tertawa riang.

"Tolong ambilkan kain penutup untuk makananku dan sebatang besi." Abu Nawas berkata kepada istrinya.

"Untuk apa?" tanya istrinya heran.

"Membalas Baginda Raja." kata Abu Nawas singkat. Dengan muka berseri-seri Abu Nawas berangkat menuju istana. Setiba di istana Abu Nawas membungkuk hormat dan berkata,

"Ampun Tuanku, hamba menghadap Tuanku Baginda hanya untuk mengadukan perlakuan tamu-tamu yang tidak diundang. Mereka memasuki rumah hamba tanpa ijin dari hamba dan berani memakan makanan hamba."

"Siapakah tamu-tamu yang tidak diundang itu wahai Abu Nawas?" sergap Baginda kasar.

"Lalat-lalat ini, Tuanku." kata Abu Nawas sambil membuka penutup piringnya.

"Kepada siapa lagi kalau bukan kepada Baginda junjungan hamba, hamba mengadukan perlakuan yang tidak adil ini."

"Lalu keadilan yang bagaimana yang engkau inginkan dariku?"

"Hamba hanya menginginkan ijin tertulis dari Baginda sendiri agar hamba bisa dengan leluasa menghukum lalat-lalat itu."

Baginda Raja tidak bisa mengelakkan diri menolak permintaan Abu Nawas karena pada saat itu para menteri sedang berkumpul di istana. Maka dengan terpaksa Baginda membuat surat ijin yang isinya memperkenankan Abu Nawas memukul lalat-lalat itu dimanapun mereka hinggap. Tanpa menunggu perintah Abu Nawas mulai mengusir lalat-lalat di piringnya hingga mereka terbang dan hinggap di sana sini. Dengan tongkat besi yang sudah sejak tadi dibawanya dari rumah, Abu Nawas mulai mengejar dan memukuli lalat-lalat itu. Ada yang hinggap di kaca. Abu Nawas dengan leluasa memukul kaca itu hingga hancur, kemudian vas bunga yang indah, kemudian giliran patung hias sehingga sebagian dari istana dan perabotannya remuk diterjang tongkat besi Abu Nawas. Bahkan Abu Nawas tidak merasa malu memukul lalat yang kebetulan hinggap di tempayan Baginda Raja.

Baginda Raja tidak bisa berbuat apa-apa kecuali menyadari kekeliruan yang telah dilakukan terhadap Abu Nawas dan keluarganya. Dan setelah merasa puas, Abu Nawas mohon diri. Barang-barang kesayangan Baginda banyak yang hancur. Bukan hanya itu saja, Baginda juga menanggung rasa malu. Kini ia sadar betapa kelirunya berbuat semena-mena kepada Abu Nawas. Abu Nawas yang nampak lucu dan sering menyenangkan orang itu ternyata bisa berubah menjadi garang dan ganas serta mampu membalas dendam terhadap orang yang mengusiknya. Abu Nawas pulang dengan perasaan lega. Istrinya pasti sedang menunggu di rumah untuk mendengarkan cerita apa yang dibawa dari istana.

Pantun

Oleh: Nida A.S. dan N.Saudah

Jalan-jalan bersama Mamat
pulangannya naik angkutan
janganlah engkau putus semangat
dalam meraih cita dan impian

Rio menulis di meja
adiknya makan semangka
kita semua masih remaja
maka jauhilah narkotika

Nonton TV di dalam kamar
Nontonnya film ceria
Buat apa punya pacar
Kalau tidak bisa setia

Ika menulis surat kabar
Surat itu buat Maya
Rasa cinta tak akan pudar
Jika kamu mau menjaganya

Pagi-pagi makan pisang
Pisangnya dari Kota Padang
Jadi anak jangan membangkang
Nanti dikutuk seperti Malin Kundang

Ke warung beli coklat
Warungnya punya Mbak Rita
Jangan engkau patah semangat
Hanya karena putus cinta

Ke Bali ketemu Vita
Vita sedang patah hati
Jika tidak bisa katakan cinta
Pendam saja dalam hati

Malam Minggu pergi ke pasar
Pasarnya di Karang aji
Jika kamu punya pacar
Jangan sampai lupa ngaji

Menjadi Remaja Kreatif

Kreativitas maupun kreatif pada intinya merupakan kemampuan imajinasi seseorang untuk melahirkan, menafsirkan, mengemukakan, dan membuat sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata. Dalam kehidupan ini ternyata kreativitas itu sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia dengan karya-karya spektakulernya.

Menurut Meitasari Kreativitas perlu dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak. Karena kreativitas merupakan bekal awal untuk membentuk diri yang pintar. Adapun alasan pentingnya kreativitas antara lain:

a. Kreativitas dapat membangun harga diri.

Proses konfirmasi ini adalah pesan yang paling mendasar yang diterima anak tentang sifat dasarnya. Orang tua tidak biasanya berkeliling memberitahu kepada anak mereka tentang hal-hal seperti sifat dasar yang kita miliki itu berharga dan penting. Sebagai gantinya, orang tua menyediakan sumber daya yang kreatif, mengakui ekspresi diri, menegaskan hak anak untuk bermain dan mendukung individualitas anak, tentu saja seimbang dengan kebutuhannya untuk menyesuaikan diri dan sesuai dengan norma keluarga serta kelompok. Dengan kata lain, cara orang dewasa menguatkan nilai sifat dasar anak dengan mendukung kecenderungan anak bertindak kreatif.

b. Kreativitas dapat menguatkan kesadaran diri.

Merasa bebas mengekspresikan diri merupakan sifat yang memupuk dan dipupuk oleh proses kreatif tersebut adalah prasyarat untuk berhasil dalam banyak bidang. Anak tidak membedakan antara dirinya sendiri dan perasaannya. Seakan-akan apa yang dirasakan anak adalah mewujudkan perasaannya secara langsung tanpa mengubahnya, terutama apabila anak merasa aman dari tekanan. Dalam suasana aman anak dapat mengekspresikan perasaan dan menjadi dirinya sendiri.

Melalui kreativitas, dimungkinkan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hal itu sebagai akibat logis dari aktivitas yang dilakukannya. Orang kreatif akan mempunyai banyak ide yang dapat dikembangkan sehingga memiliki kemungkinan untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan orang yang tidak kreatif. Orang yang mempunyai banyak ide, memiliki penemuan-penemuan baru dan menguasai teknologi baru jelas akan memiliki peluang, pendapatan yang lebih baik dibandingkan yang tidak memilikinya. Karena itu, sikap dan perilaku kreatif serta bakat perlu dikembangkan sejak dini. Hal itu menjadikan sumber daya manusia Indonesia yang akan datang lebih berkualitas, tidak menjadi korban teknologi justru dapat mengendalikan teknologi sehingga memperbaiki taraf hidupnya.

Jadi, itulah alasan pentingnya kreativitas. Oleh karena itu, kreativitas harus dikembangkan pada masa anak-anak, sehingga pada masa remaja bisa lebih berkembang lagi. Setiap hari kita berhadapan dengan masalah. Untuk mengatasi permasalahan inilah perlu berpikir kreatif. Berikut ada beberapa cara agar kita kreatif.

Cara Menjadi Remaja yang Kreatif :

1. Mempersiapkan dengan membuat beberapa perencanaan ke depan, mempunyai kemauan yang kuat dan yakin kalau kita bisa menjadi kreatif. Ketika menemukan permasalahan dalam beberapa perencanaan ini, pikiran kita akan termotivasi untuk membuat suatu pembaharuan yang menuntut kreativitas. Disinilah letak inti kreativitas, dimana tergantung kepada kemauan kita dalam menginginkan hal-hal baru.
2. Setelah mempersiapkan beberapa rencana ke depan, kita mencoba untuk melaksanakan perencanaan tersebut dengan rileks. Namun ketika kita tidak menemukan jalan keluarnya, jangan berhenti dulu, tapi teruskan untuk menggali ide baru sampai menemukan ide yang pas untuk mengatasinya. Untuk

mendapatkan kreativitas, kita harus melalui masalah tersebut terlebih dahulu, justru bukan menghindarinya. Dalam menggali kreativitas adalah dengan belajar dari kesalahan dan jangan pernah terpuruk dalam suatu kegagalan.

3. Melakukan sesuatu yang berbeda.

Melakukan pekerjaan yang sama secara terus-menerus, lama kelamaan akan membuat kita merasa jenuh. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan kita hanya terbatas di pekerjaan itu-itu saja. Orang yang ingin meningkatkan kreativitasnya harus berani mengerjakan hal-hal yang belum pernah atau jarang dilakukan sebelumnya dan lebih baik lagi jika kegiatan baru yang kita lakukan mendukung perkembangan pekerjaan utama kita.

4. Berkomunikasi dengan banyak orang.

Komunikasi seringkali memunculkan ide-ide yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Banyak orang yang dengan sukarela mau menularkan pengetahuannya dan pandangannya terhadap suatu hal jika kita bertanya dengan sopan. Bergabunglah dengan suatu komunitas dan berkomunikasi secara aktif disana, kita akan menemukan banyak ide dan peluang dari situ.

5. Banyak membaca.

Intensitas membaca yang tinggi akan meningkatkan pengetahuan kita terhadap berbagai macam hal. Banyaknya wawasan dan pengetahuan yang kita miliki akan sangat meningkatkan kreativitas kita juga, karena ketika kita menghadapi suatu tantangan, kita akan mampu berpikir, berencana, dan bertindak dengan menggunakan berbagai macam informasi yang tersimpan di otak kita. Karena informasi yang akurat adalah salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan kita dalam pekerjaan. Informasi tersebut bisa didapat dari banyak membaca (selain melakukan penelitian sendiri atau bertanya pada orang lain).

6. Menyediakan waktu untuk sendiri.

Suasana dan tempat yang tenang membuat kita mampu berpikir dan berkonsentrasi, sebaliknya jika kita mengerjakan sesuatu sambil menyalakan TV atau berbicara dengan orang lain, itu akan mengalihkan pikiran kita dan kita tidak akan bisa bekerja secara efektif.

7. Selalu ingin tahu terhadap apapun.

Saat kita membangun keterampilan dan kreativitas kita, kita harus selalu memiliki keingintahuan yang kuat terhadap segala hal.

8. Menuliskan apa saja yang ada di pikiran kita.

Biasanya kita memiliki suatu kebiasaan yang sangat membantu untuk melatih kreativitas kita yaitu sering membawa buku catatan dan pena kemanapun kita pergi. Karena ide bisa muncul kapan saja saat kita melihat atau mendengar sesuatu. Ide bisa cepat terlupakan apabila kita tidak menuliskannya di buku catatan. Ini sangat penting karena ide adalah sesuatu yang baru dan merupakan pondasi untuk mengerjakan sesuatu, akan sangat disayangkan apabila ide yang terlintas terlupakan begitu saja.

9. Mengamati sesuatu yang dikerjakan orang lain.

Kreativitas juga dapat dibangun dengan mempelajari apa yang dilakukan oleh orang lain. Dari situ, kita bisa mendapatkan inspirasi dan ide-ide untuk membuat karya kita sendiri.

10. Tantang dirimu sendiri

Kita harus selalu ingin untuk mengembangkan diri kita dan tidak ingin berlama-lama di zona nyaman untuk menjadi orang yang kreatif. Membuat sebuah rencana dalam periode waktu tertentu secara bertahap, dan tantanglah diri kita untuk merealisasikan rencana kita itu. Perubahan akan memaksa kita untuk belajar dari sesuatu yang baru dan dengan ketekunan usaha kita tidak akan sia-sia.

11. Luangkan waktu untuk beristirahat dan relaksasi.



Bekerja dalam waktu yang lama sangat menguras tenaga dan pikiran kita. Disaat-saat jenuh seperti itu, kita tidak akan bisa berpikir jernih dan bekerja secara efektif. Kita akan selalu bergelut dengan rasa penat. Beristirahatlah sejenak dan mengerjakan hal-hal yang kita suka untuk mengembalikan semangat kita. Saat pikiran kita sudah fresh, itulah saat yang tepat untuk berkreasi lagi.

12. Membangun kepercayaan yang positif.

Kepercayaan bahwa semua masalah bisa diselesaikan adalah sikap yang baik untuk meningkatkan kreativitas. Ide dan kegiatan kita boleh saja dianggap remeh oleh orang lain, namun jika kita sudah yakin terhadap apa yang kita kerjakan, tetap lakukan dan buktikanlah. Kreativitas justru akan berkembang pesat ketika seseorang berada dalam keadaan yang tidak baik jika kita mampu untuk tetap optimis.

Disarikan dari sumber:

<http://goresankhaidirali.blogspot.com/2013/01/menumbuhkan-bentuk-bentuk-kreativitas.html>

Katakan "Tidak" pada Korupsi

Opini oleh: Mita, Nisak, Erni, Muharo

Kita harus bangga menjadi anak Indonesia. Karena kita sudah bebas dari penjajahan dan janganlah engkau menghina pahlawan, karena pahlawan adalah penyelamat bangsa kita. Kita harus bangga menjadi bangsa Indonesia karena bangsa kita mempunyai beraneka ragam budaya dan beberapa pulau yang indah. Akan tetapi mengapa bangsa ini terus diserang oleh koruptor-koruptor yang tak bertanggung jawab? Kita sebagai generasi penerus bangsa jangan sampai kita menyentuh dan mencicipi apa yang namanya korupsi karena korupsi dapat menjadikan bangsa kita menjadi tertinggal dari kemajuan.

(Mita, Nisak, Erni, Muharo)

Try and see, and you will be someone who knows
Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu

Sahabat yang Berhianat

Puisi oleh: nisak, mita, Erni, Muharo

Oh sahabat mengapa kau begitu
katanya kamu suka untuk selamanya
tapi engkau telah merusaknya
menghianatnya
man mendustai segalanya
aku tidak tahu ini akan terjadi
kalau kutahu, akau tak akan memilihmu
menjadi sahabat sejutiku
apa hanya karena aku orang miskin?
kau tak mau denganku lagi
apa karena aku tak punya?
kau menghianatiku
persahabatan tak semanis yang ku kira
sahabatku ternyata menyakitiku
sahabat bagiku hanyalah penoreh luka di hatiku

Perjalanan Hidup

Puisi oleh: Su'datun Nisa'

Perjalanan hidup terasa melelahkan
hidup adalah sebuah perjalanan
dan hidup adalah sebuah perjuangan
selalu banyak rintangan dan cobaan
dan selalu dihadap oleh kegagalan
jangan pernah putus asa menghadapi rintangan
perjalanan hidup bagaikan roda berputar
susah dan duka tetaplah bersabar
makna setiap kenyataan

Menghitung Racun dalam Setiap Batang Rokok

Benar kata pepatah "tak kenal maka tak sayang", tapi kalau yang dikenal adalah rokok, maka makin sayang, makin tak dapat ditinggalkan, dan semakin besar resiko kesehatan mengancam. Bagaimana kalau terlanjur sayang?

Kebiasaan merokok muncul pertama kali di negara-negara industri sekitar Perang Dunia I (1914-1918) tetapi relatif terbatas pada kalangan pria, sedang pada kalangan wanita mulai menggejala tahun 1960, pada saat isu merokok berhasil dikaitkan dengan isu kesetaraan gender.

Ada banyak kemungkinan alasan mengapa orang memulai merokok. Anak meniru orang tuanya, remaja ingin dianggap lebih dewasa, untuk keakraban, atau sekedar membuang kejenuhan. Wanita merokok karena menganggap perilaku ini sebagai lambang kesetaraan dengan kaum pria.

Ketika pertama kali mencoba, tak seorangpun yang ingin jadi ketagihan. Seorang yang mencoba merokok perlahan menjadi kebiasaan, akhirnya menjadi ketagihan dan mengabaikan akibatnya. Jika disimak lebih teliti, motivasi kebanyakan perokok pemula bukanlah cita rasa, tetapi citra yang diharapkan dapat terbentuk ketika seseorang menghisap rokok. Setelah terbentuk menjadi kebiasaan, barulah rasa ketagihan muncul karena zat nikotin yang terdapat pada tembakau mengakibatkan ketagihan (adiktif).

Dampak kesehatan merokok bukanlah hal yang baru. Ribuan zat kimia berbahaya terdapat dalam rokok. Menghisap satu batang rokok berarti menghisap 2-3 mg nikotin ditambah 10-30 mg tar (tar tersusun lebih dari 2000 zat kimia berbahaya) dan ditambah lagi 3-6 persen karbon monoksida. Kerugian merokok dapat berupa beban langsung (*direct cost*) yang disebabkan oleh terbuangnya dana untuk membeli rokok. Sedang akibat tidak langsung berupa penurunan produktivitas akibat kesakitan dan kematian. Persoalan merokok atau tidak, boleh jadi merupakan urusan pribadi, tetapi persoalan pencemaran lingkungan udara oleh asap rokokseringkali menimbulkan masalah bagi orang lain. Karena itu seorang perokok juga memikul tanggung jawab social untuk melindungi keluarga, anak, dan orang di sekitarnya dari pencemaran asap rokok. Jika perilaku merokok belum bisa dihentikan, maka sebagai bentuk tanggung jawab social seorang perokok adalah hanya merokok di alam terbuka.

Keinginan berhenti merokok biasanya tetap akan muncul pada seorang perokok berat sekalipun, tetapi untuk benar-benar bisa berhenti, memerlukan perencanaan, kesiapan dan komitmen yang cukup untuk mengawal perubahan perilaku. Biasanya seorang perokok memiliki kebiasaan kapan, dimana, dengan siapa, atau dalam suasana apa merokok dilakukan. Pada situasi yang sama, cobalah untuk mengganti dengan aktivitas lain.

Seseorang yang ingin berhenti merokok, jangan pernah mulai dengan menguranginya sedikit demi sedikit karena sudah bisa dipastikan akan gagal. Mengurangi konsumsi rokok hingga hanya 1 sampai 4 batang rokok perhari, tidak akan menghilangkan kadar nikotin dalam darah. Bahkan akan memacu otak anda untuk semakin kuat ingin merokok. Kadar nikotin dalam darah seorang perokok aktif baru benar-benar akan hilang setelah selama satu minggu sama sekali tidak mengkonsumsi rokok.

Menurut Dr. Aage Tverdal dari Departemen Kesehatan Masyarakat di Institut Norwegia, Oslo, merokok 1-4 batang sehari sudah cukup signifikan bagi seorang perokok ringan untuk meningkatkan risiko dirinya terkena serangan jantung dan kanker paru-paru. Ternyata dalam penelitian tersebut



ditemukan perbedaan yang sangat kecil menyangkut resiko terkena sakit kanker paru-paru, antara perokok berat dengan perokok ringan.

Lebih lanjut ditemukan bahwa para lelaki perokok ringan berisiko terkena penyakit kanker paru-paru tiga kali lebih besar dibandingkan bukan perokok. Sedangkan para perempuan perokok ringan risikonya jauh lebih besar, yakni lima kali.

Mengingat betapa besar bahaya maupun akibat yang timbul akibat merokok, sudah sepatutnya menjadi pertimbangan bagi kita untuk sebisa mungkin menghindari apalagi mengkonsumsinya. Demikian catatan kecil ini dibuat, semoga bermanfaat.

Disarikan dari beberapa sumber:

Pradja Edisi 003

Pradja Binangun EDisi No.01

Lebah yang Malang

Fabel kiriman dari:

(Alisa, Umda, Vika, Novita F., Kholifatuz Zahroh)

Di kerajaan hutan ada seekor lebah yang bernama Tony. Tony tersesat di hutan, dia tertinggal oleh rombongan lebah dan keluarganya. Suatu hari Tony terbang menyusuri taman lalu ia hinggap di pohon cemara yang besar. Nampak seekor kupu-kupu yang dari tadi memperhatikan Tony dari balik pohon kenanga, lalu kupu-kupu itu bertanya kepada Tony

"Mengapa kamu terlihat mondar-mandir sendiri mengelilingi taman, ada apa gerangan?"

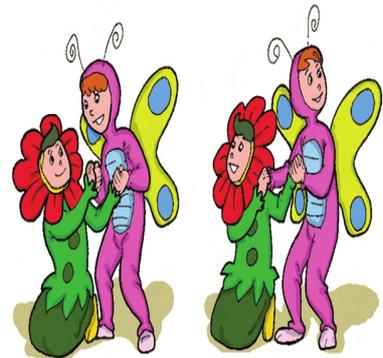
"Aku sedang mencari keluargaku yang kemarin lusa meninggalkanku di tengah taman. Aku tak tahu mereka dimana, mereka bagai hilang ditelan bumi" Jawab Tony. Akhirnya kupu-kupu itu mengajaknya pergi.

"Aku tahu dimana tempat menghilangkan kesedihanmu" Kata kupu-kupu.

"Dimana?" Tanya Tony.

"Sudahlah ikuti saja aku" Jawab kupu-kupu. Lalu mereka terbang bersama ke tempat tujuan. Akhirnya mereka sampai di tempat tujuan.

"Inilah tempat yang aku maksud. Ini adalah pesta ratu kupu-kupu" Kata kupu-kupu. Lalu mereka masuk ke dalam istana kupu-kupu. Tony tak menduga kalau yang menjadi MC di acara itu adalah ibunya, nyonya lebah. Setelah acara pesta selesai, nyonya lebah dan Tony pulang ke tempat mereka.



Kerusakan Hati Akibat Tidur Larut

Tidur adalah istirahat. Memang benar, namun jika tidur pada waktu yang tak tepat, justru berisiko terjangkit penyakit. Tak tanggung-tanggung, kanker hati ditengarai akibat tidur yang terlalu larut.

Menurut catatan medis, tidur terlalu malam atau menjelang dini hari dan diperparah dengan bangun kesiang esok harinya, akan menghambat metabolisme tubuh dan proses pembuangan zat-zat tidak berguna. Sementara dari tengah malam sampai pukul empat dini hari adalah waktu bagi sumsum tulang belakang untuk memproduksi darah. Pada saat yang sama, terlalu sering tidak buang air besar di pagi hari pun berpotensi kerusakan fungsi hati. Sebagaimana keterangan dokter spesialis internis, pola makan berlebihan maupun diet tanpa kontrol termasuk dalam deretan pola hidup yang rentan terhadap penyakit mematikan tersebut.

Pengonsumsi obat-obatan kimia hingga over (melebihi batas), makanan atau minuman dengan banyak bahan pengawet, zat pewarna, pemanis buatan, serta bahan makanan mentah, disebutkan pula sebagai embrio kanker hati. Pasalnya, bahan-bahan aditif tersebut tak gampang didaur ulang tubuh, sedangkan bahan makanan mentah hanya akan memperberat kerja hati.

Pada awalnya kanker hati memang tanpa suatu gejala apapun. Bahkan saat gangguan fungsi hati tersebut telah menjangkit, sering kali orang menduga bahwa dirinya hanya mengalami sakit maag. Dalam fase lebih lanjut, penderita akan merasakan nyeri perut kanan atas atau ulu hati, pembengkakan perut dan gagal hati. Kanker hati merupakan jenis kanker terbesar di dunia dan berada dalam urutan kelima. Maka dari itu, ada baiknya jika mulai sekarang kita berusaha untuk meminimalisir hal-hal yang bisa menyebabkan kita terjangkit penyakit tersebut. Ingat! Mencegah lebih baik dari pada mengobati.

Sumber: Gema Kota Wali



Narkoba

Puisi oleh: Dewi Fatmawati

Narkoba...
kau menyebar dimana-mana
kau membuat para remaja buta
kau bagai candu yang menyesatkan
kau merugikan banyak orang
kau membuat orang lupa
halal dan haram
wahai para remaja...
jangan pernah coba-coba dekati narkoba
apalagi menyentuhnya
narkoba...
kau pembawa dosa
bagi umat manusia

Kreasi Ilmuwan Muslim

Kehidupan modern tak lepas dari penemuan-penemuan ilmuwan muslim. Inilah penemuan muslim yang luar biasa:

1. Operasi Bedah

Sekitar tahun 1.000, seorang dokter Al Zahrawi mempublikasikan 1.500 halaman ensiklopedia berilustrasi tentang operasi bedah yang digunakan di Eropa sebagai referensi medis selama lebih dari 500 tahun. Diantara banyak penemu, Zahrawi yang menggunakan larutan usus kucing menjadi benang jahitan, sebelum menangani operasi kedua untuk memindahkan jahitan pada luka. Dia juga yang dilaporkan melakukan operasi caesar dan menciptakan sepasang alat jepit pembedahan.

2. Kopi

Saat ini warga dunia meminum sajian khas tersebut tetapi, kopi pertama kali dibuat di Yaman pada sekitar abad ke-9. Pada awalnya kopi membantu kaum sufi tetap terjaga ibadah larut malam. Kemudian dibawa ke Kairo oleh sekelompok pelajar yang kemudian kopi disukai oleh seluruh kerajaan. Pada abad ke-13 kopi menyeberang ke Turki, tetapi baru pada abad ke-16 ketika kacang mulai direbus di Eropa, kopi dibawa ke Italia oleh pedagang Venesia.

3. Mesin Terbang

Abbas ibn Firnas adalah orang pertama yang mencoba membuat konstruksi sebuah pesawat terbang dan menerbangkannya. Di abad ke-9 dia mendesain sebuah perangkat sayap dan secara khusus membentuk layaknya kostum burung. Dalam percobaannya yang terkenal di Cordoba Spanyol, Firnas terbang tinggi untuk beberapa saat sebelum kemudian jatuh ke tanah dan mematahkan tulang belakangnya. Desain yang dibuatnya secara tidak terduga menjadi inspirasi bagi seniman Italia Leonardo da Vinci ratusan tahun kemudian.

4. Universitas

Pada tahun 859 seorang putri muda bernama Fatima al-Firhi mendirikan sebuah universitas tingkat pertama di Fez Maroko. Saudara perempuannya Miriam mendirikan masjid indah secara bersamaan menjadi masjid dan universitas al-Qarawiyyin dan terus beroperasi selama 1.200 tahun kemudian. Hassani mengatakan dia berharap orang akan ingat bahwa belajar adalah inti utama tradisi Islam dan cerita tentang al-Firhi bersaudara akan menginspirasi wanita muslim di mana pun di dunia.

5. Aljabar

Kata aljabar berasal dari judul kitab matematikawan terkenal Persia abad ke-9 Kitab *al-Jabr Wal-Mugabala*, yang diterjemahkan ke dalam buku *The Book of Reasoning and Balancing*. Membangun akar sistem Yunani dan Hindu, Aljabar adalah sistem pemersatu untuk nomor rasional, nomor tidak rasional dan gelombang magnitudo. Matematikawan lainnya Al-Khwarizmi juga yang pertama kali memperkenalkan konsep angka menjadi bilangan yang bisa menjadi kekuatan.

6. Optik

Banyak kemajuan penting dalam studi optik datang dari dunia muslim. Diantara tahun 1.000 Ibn al-Haitham membuktikan bahwa manusia melihat obyek dari refleksi cahaya dan masuk ke mata, mengacuhkan teori Euclid dan Ptolemy bahwa cahaya dihasilkan dari dalam mata sendiri. Fisikawan hebat muslim lainnya juga menemukan fenomena pengukuran kamera di mana dijelaskan bagaimana mata gambar dapat terlihat dengan koneksi antara optik dan otak.

7. Musik

Musisi muslim memiliki dampak signifikan di Eropa. Di antara banyak instrumen yang hadir ke Eropa melalui timur tengah adalah lute dan rahab, nenek moyang biola. Skala notasi musik modern juga dikatakan berasal dari alfabet Arab.

8. Sikat Gigi

Nabi Muhammad SAW mempopulerkan penggunaan sikat gigi pertama kali pada tahun 600. Menggunakan ranting pohon Miswak, untuk membersihkan gigi dan menyegarkan napas. Substansi kandungan di dalam Miswak juga digunakan dalam pasta gigi modern.

9. Engkol

Banyak dasar sistem otomatis modern pertama kali berasal dari dunia muslim, termasuk pemutar yang menghubungkan sistem. Dengan mengkonversi gerakan memutar dengan gerakan lurus, pemutar memungkinkan obyek berat terangkat relatif lebih mudah. Teknologi tersebut ditemukan oleh Al-jazari pada abad ke-12, kemudian digunakan dalam penggunaan sepeda hingga kini.

Guru

Puisi oleh: Khoirul Fatikhin, Misbahuddin, Nasyrul Hakim

Besar sekali jasamu
kau ajarkan aku dengan kesabaran
saat aku bergurau
kau selalu menasehatiku
kau adalah sumber ilmuku
kau sumber pengetahuanku
kau seperti kedua orang tuaku
yang selalu mengajarku sesuatu
kau membuat aku tahu
apa arti kehidupan
guru
jasamu begitu besar
aku tak akan melupakanmu
sampai akhir hayat nanti

Pagi-pagi makan roti
pergi sekolah bertemu teman
mari kita bersihkan hati
sempurnakan Islam kuatkan iman

Makan jambu di rumah teman
pulangannya dimarahi ibu
janganlah buru-buru pacaran
lebih baik mencari ilmu

Etika Menuntut Ilmu

Setiap penuntut ilmu menginginkan untuk menjadi penuntut ilmu yang baik, walaupun tidak selalu diikuti oleh ketersediaan dalam menempuh jalan kesuksesan. Sebagaimana setiap penuntut ilmu tidak menginginkan dirinya menjadi atau tergolong sebagai penuntut ilmu yang gagal. Berikut adalah beberapa kiat dan jalan menuju kesuksesan dalam menuntut ilmu berdasarkan nash-nash Al-Qur`an, hadits, maupun penjelasan dan contoh dari para ulama.

a. Ikhlas

Ikhlas merupakan kunci sukses yang pertama dan mendasar dalam upaya seseorang mewujudkan cita-citanya meraih ilmu yang bermanfaat. Karena hanya dengan dasar ikhlas, segala tindakan kebaikan yang dilakukan akan menjadi amal shalih yang layak mendapatkan balasan kebaikan dari Allah, Tuhan semesta alam. Hadits Nabi SAW :

مَنْ تَعَلَّمَ الْعِلْمَ لِيُبَاهِيَ بِهِ الْعُلَمَاءَ وَيَجَارِيَ بِهِ السُّفَهَاءَ وَيَصْرِفُ بِهِ وُجُوهُ النَّاسِ إِلَيْهِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ جَهَنَّمَ

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu untuk membanggakan diri di hadapan para ulama, mempermainkan diri orang-orang bodoh dan dengan itu wajah orang-orang berpaling kepadanya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam neraka Jahannam.” (HR. Ibn Majjah dari sahabat Abu Hurairah).

b. Berdo`a

Dalam Islam, seorang penuntut ilmu disamping didorong untuk berusaha, Allah SWT memerintahkan kepada penuntut ilmu untuk berdo'a. Sebagaimana tersebut dalam firman-Nya Surat Thaha ayat 114: *“Dan katakanlah ,”Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”* Rasulullah juga mengajarkan sebuah do'a khusus bagi para penuntut ilmu. Do'a itu adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ

“Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat dan Aku berlindung kepada Engkau dari (mendapatkan) ilmu yang tidak bermanfaat.” (HR. Al-Nasa'i dari Jabir bin Abdillaha)

c. Bersungguh-Sungguh

Termasuk kunci sukses dalam menuntut ilmu adalah bersungguh-sungguh. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al'Ankabut yang artinya *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”*

Seorang penuntut ilmu memerlukan kesungguhan. Tidak layak para penuntut ilmu bermalas-malasan dalam mencarinya. Kita akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat apabila kita bersungguh-sungguh dalam menuntutnya. Sebab jika seorang penuntut ilmu malas maka ia tidak akan mendapatkan ilmu yang dicarinya. Maka tak heran jika para ulama terdahulu selalu bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Sebagai contoh, kisah Imam Syafi`i *Rahimahullah* dalam menuntut ilmu. Beliau berasal dari keluarga yang fakir, namun hal itu tidak dianggap aib oleh beliau, justru sebaliknya, dijadikan sebagai kekuatan yang dapat mendorongnya untuk senantiasa menuntut ilmu.

d. Menjauhi Kemaksiatan

Syarat lain bagi penuntut ilmu yang ingin sukses adalah menjauhi kemaksiatan. Syarat ini merupakan syarat unik yang hanya dimiliki oleh agama Islam. Maksiat memiliki pengaruh jelek lagi tercela, dan juga dapat merusak hati dan badan baik di dunia maupun di akhirat. Diantara bahaya dari

maksiat antara lain: Terhalangnya mendapatkan ilmu, karena sesungguhnya ilmu itu adalah cahaya yang telah Allah berikan di dalam hati, dan maksiat itu memadamkannya (cahaya itu).

e. Tidak Malu dan Tidak Sombong

Sombong dan malu menyebabkan pelakunya tidak akan mendapatkan ilmu selama kedua sifat itu masih ada dalam dirinya. Rasa malu memang perlu dimiliki namun, hal itu tidak berlaku dalam menuntut ilmu. Sebab rasa malu dalam menuntut ilmu dapat menyebabkan kekeliruan atau ketidakjelasan. Seseorang yang malu bertanya dalam menuntut ilmu akan menyebabkan ia tidak mendapatkan penjelasan dari hal-hal yang masih samar atau meragukan baginya. Karena itu agar seorang penuntut ilmu mendapatkan penjelasan yang terang dan ilmu yang pasti maka ia harus memberanikan diri bertanya mengenai permasalahan yang belum jelas ataupun belum meyakinkan bagi dirinya. Selain malu, Kesombongan dalam menuntut ilmu dilarang sebab ia akan menyebabkan tertolaknya kebenaran. Seorang yang sombong akan cenderung merendahkan manusia lainnya dan menolak kebenaran, sehingga ia akan kesulitan untuk mendapatkan guru dan ilmu. Orang sombong akan merasa dirinya selalu lebih baik dari orang lain sehingga tidak lagi memerlukan tambahan ilmu.

f. Mengamalkan dan Menyebarkan Ilmu

Di dalam ajaran Islam, ada tiga perintah yang saling bertautan kepada para penuntut ilmu. Perintah itu adalah mencari ilmu, mengamalkan dan menyampaikannya kepada orang lain. Trilogi menuntut ilmu ini tidak boleh lepas dari diri seseorang, sebab antara satu dengan yang lainnya mempunyai *shilah* (hubungan) yang erat. Islam mensyariatkan wajibnya menuntut ilmu atas setiap muslim, dan di sisi lain ia juga memerintahkan agar ilmu yang sudah diketahui harus diamalkan dan dida'wahkan kepada orang lain. Banyak ayat dan hadits yang menjelaskan keutamaan orang yang mengamalkan ilmu dan menda'wahkannya, misalnya dapat disimak dari sabda Nabi SAW. berikut ini:

مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

“Siapa orang yang menunjukkan kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melakukannya”
(HR. Tirmidzi dari sahabat Abi Mas'ud ra)

Dalam hadits di atas, Rasulullah memberikan dorongan berupa janji pahala bagi orang yang mengajarkan ilmunya. Pahala itu berupa kebaikan semisal kebaikan yang didapat oleh orang yang diajari ilmu olehnya dari ilmunya itu.

Itulah sekilas ulasan mengenai etika menuntut ilmu yang mungkin bisa dijadikan pedoman bagi kita semua.

Science is the glory that is priceless
ilmu itu kemuliaan yang tak ternilai harganya

Menipu Tuhan

Abu Nawas sebenarnya adalah seorang ulama yang alim. Tak begitu mengherankan jika Abu Nawas mempunyai murid yang tidak sedikit. Diantara sekian banyak muridnya, ada satu orang yang hampir selalu menanyakan mengapa Abu Nawas mengatakan begini dan begitu.

Suatu ketika ada tiga orang tamu bertanya kepada Abu Nawas dengan pertanyaan yang sama. Orang pertama mulai bertanya, "Manakah yang lebih utama, orang yang mengerjakan dosa-dosa besar atau orang yang mengerjakan dosa-dosa kecil?"

"Orang yang mengerjakan dosa-dosa kecil" Jawab Abu Nawas.

"Mengapa?" Kata orang pertama.

"Sebab lebih mudah diampuni oleh Tuhan" Kata Abu Nawas. Orang pertama puas karena ia memang yakin begitu. Orang kedua bertanya dengan pertanyaan yang sama.

"Manakah yang lebih utama, orang yang mengerjakan dosa-dosa besar atau orang yang mengerjakan dosa-dosa kecil?"

"Orang yang tidak mengerjakan keduanya" Jawab Abu Nawas.

"Mengapa?" Kata orang kedua.

"Dengan tidak mengerjakan keduanya, tentu tidak memerlukan pengampunan dari Tuhan" Kata Abu Nawas. Orang kedua langsung bisa mencerna jawaban Abu Nawas. Orang ketiga juga bertanya dengan pertanyaan yang sama.

"Manakah yang lebih utama, orang yang mengerjakan dosa-dosa besar atau orang yang mengerjakan dosa-dosa kecil?"

"Orang yang mengerjakan dosa-dosa besar" Jawab Abu Nawas.

"Mengapa?" Kata orang ketiga.

"Sebab pengampunan Allah kepada hambaNya sebanding dengan besarnya dosa hamba itu" jawab Abu Nawas. Orang ketiga menerima alasan Abu Nawas. Kemudian ketiga orang itu pulang dengan perasaan puas.

Karena belum mengerti seorang murid Abu Nawas bertanya, "Mengapa dengan pertanyaan yang sama bisa menghasilkan jawaban yang berbeda?"

"Manusia dibagi tiga tingkatan : Tingkatan mata, tingkatan otak dan tingkatan hati" Jawab Abu Nawas.

"Apakah tingkatan mata itu?" Tanya murid Abu Nawas.

"Anak kecil yang melihat bintang di langit. Ia mengatakan bintang itu kecil karena ia hanya menggunakan mata" Jawab Abu Nawas mengandaikan.

"Apakah tingkatan otak itu?" Tanya murid Abu Nawas.

"Orang pandai yang melihat bintang di langit. Ia mengatakan bintang itu besar karena ia berpengetahuan" Jawab Abu Nawas.

"Lalu apakah tingkatan hati itu?" Tanya murid Abu Nawas.

"Orang pandai dan mengerti yang melihat bintang di langit. Ia tetap mengatakan bintang itu kecil walaupun ia tahu bintang itu besar. Karena bagi orang yang mengerti tidak ada sesuatu apapun yang besar jika dibandingkan dengan KeMaha-Besaran Allah" Jawab Abu Nawas menerangkan.

Kini murid Abu Nawas mulai mengerti mengapa pertanyaan yang sama bisa menghasilkan jawaban yang berbeda. Ia bertanya lagi.

"Wahai guru, mungkinkah manusia bisa **menipu Tuhan**?"

"Mungkin" jawab Abu Nawas.

"Bagaimana caranya?" tanya murid Abu Nawas ingin tahu.

"Dengan merayunya melalui pujian dan doa" Kata Abu Nawas.

"Ajarkanlah doa itu padaku wahai guru" Pinta murid Abu Nawas.

"Doa itu adalah : *Ilahi lastu lil firdausi ahla, wala aqwa'alan naril jahimi, fahabli taubatan waghfir dzunubi, fa innaka ghafiruz dzanbil 'adhimi.*"

Sedangkan arti doa itu adalah : Wahai Tuhanku, aku ini tidak pantas menjadi penghuni surga, tetapi aku tidak akan kuat terhadap panasnya api neraka. Oleh sebab itu terimalah tobatku serta ampunilah dosa-dosaku. Karena sesungguhnya Engkaulah Dzat yang mengampuni dosa-dosa besar.

-----O-----

Dunia Bukan Milikku

Puisi kiriman dari:
Ida F., Irfa'atul I., Rislain, S.N.Fatimah, Ufi' A.

Siapa aku?
hanya hamba Allah
namaku bukan nama dunia
tapi nama perbuatanku
harta punya siapa?
Pak Presiden?
Pak Menteri?
Pak Gubernur?
Pak Bupati?
tapi Allah SWT
siapa aku? siapa aku?
apakah debu yang melayang?
apakah bunga yang melayu?
ataukah sebuah butiran tangisan?
benar... itulah aku
"debu yang melayang"
aku yang hampa
aku yang seperti orang linglung
"bunga yang melayu"
diriku yang hampa akan Tuhan
"butiran tangisan"
diriku yang meratapi nasib
kenapa harus di dunia?
aku hanya hamba Allah
menjalankan perintahnya
menjauhi larangannya

Ketahuiilah..!

Lebih
Dari
Setengah
Isi
Al-Qur'an
Membahas
Ilmu
Pengetahuan



Pena Remaja adalah sebuah majalah mungil yang dilahirkan sebagai mediasi komunikasi dan wadah kreativitas para pelajar MTs/Sederajat. Dan sebagai inspirasi bagi bapak/ibu guru. Pena Remaja merupakan versi baru dari majalah PENA yang telah lahir sekitar tahun 2000 sebagai majalah anak-anak.

Sekretariat
MTs. Irsyaduth Thullab Tedunan
Email
mtsirsyaduththullab@yahoo.co.id
Alamat Web
<http://20353312.siap-sekolah.com>

